



UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpi/ftk/Uin.705/25

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

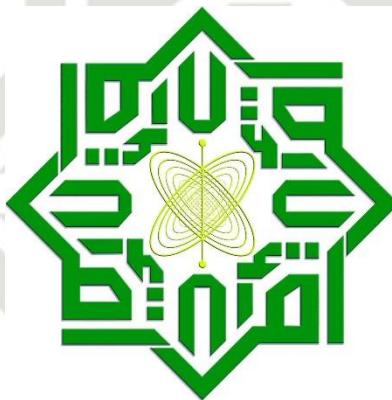
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MANAJEMEN PROGRAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DALAM MEMBINA SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABDURRAB PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

YAH DAN DAULAY
NIM. 1210312690

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru" yang disusun oleh Yahdan Daulay NIM 12110312690 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Dzulqa'dah 1446
29 April 2025

Menyetujui.

Pembimbing

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abdurrab Pekanbaru" yang ditulis oleh Yahdan Daulay, NIM 12110312690 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 25 Dzulhijjah 1446 H
23 Mei 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Hj. Yuliarti, M.Ag
NIP. 19700404 199602 2 001

Pengaji II

Ahmad Ansori, M.Pd
NIP. 19910614 202321 1 023

Pengaji III

Dr. Tutti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 19750314 200710 2 001

Pengaji IV

Dr. Sohiron, M.Pd.I, CHIQA
NIP. 19820804 202321 1 012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yahdan Daulay
NIM : 12110312690
Tempat / Tgl. Lahir : Sungai Guntung / 22 Juli 2002
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi :

Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abdurrahman Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 April 2025
Yang membuat pernyataan



YAHDAN DAULAY
NIM. 12110312690



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : “**Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru**”. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, pembahasan maupun pemikiran. Penulis bersyukur jika skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat khususnya pada penulis sendiri dan teramatam pada semua pembaca, Sepenuhnya skripsi ini selesai karena bantuan, petunjuk dan dorongan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih, untuk Ayahanda Yurizal dan Ibunda Dewisusita yang telah menjadi teladan sekaligus motivator utama dan penasehat yang senantiasa selalu Ikhlas serta bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang yang tak terhingga , do'a dan segalanya pada penulis.

Kemudian penulis ingin menyampaikan terimakasih juga kepada yang terORMAT :

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Prof. Dr. H.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mas'Ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II dan Prof. Dr. H. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.

2. Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd, selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Drs. Mudasir, M.Pd., selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Sohiron, M.Pd.I sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi penulis.
5. Prof. DR. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan begitu banyak pelajaran, motivasi dan bimbingan yang sangat berharga dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah yang telah memberi begitu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya.
7. M. Syauli Perdana Putra, M.Pd, Gr. sebagai Kepala Sekolah SMA IT ABDURRAB Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sherly Intan Syafitri, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Kesiswaan dan Pembina OSIS SMA IT ABDURRAB Pekanbaru yang turut membantu dalam proses penelitian ini.
9. Kepada keluarga tercinta : Yurizal (Ayahanda), Dewisusita (Ibu), Adly Alfarezi (Adek), Adnan Alzikra (Adek), yang menjadi motivasi penulis dalam menempuh Pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada seluruh keluarga besar dari ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberikan supportnya dan selalu mendo'akan penulis.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan do'a serta dukungannya kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan yang telah diberikan serta membimbing kita semua ke jalan yang diridhoi-Nya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pembaca maupun bagi penulis. Aamiin.

Pekanbaru, 29 April 2025
Penulis

UIN SUSKA RIAU

YAHDAN DAULAY
NIM. 12110312690



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Keduanya adalah hal yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tiada pernah henti yang telah ayah ibu berikan, tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah mereka berikan, mungkin saya akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga hasil karya sederhana ini bisa menjadi salah satu bentuk rasa terima kasih saya kepada ayah ibu. Skripsi ini adalah wujud nyata dari segala harapan, kerja keras, dan doa yang telah engkau panjatkan untuk kesuksesan dan masa depan saya. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, saya persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda dan Ibunda.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

-HR. Ahmad

كل فرحة تصنعها لغيرك ستعود لك وهي اجمل

“setiap kebagiaan yang kamu berikan kepada orang lain akan kembali kepadamu bahkan lebih indah”



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Yahdan Daulay (2025): Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru. 2) untuk mengetahui bagaimana sikap kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen program Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam membina sikap kepemimpinan siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru. Informan penelitian terdiri dari Ketua, Wakil ketua, Bendahara, Sekteraris, CO staff OSIS, dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian dan memverifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen program OSIS di SMA IT Abdurrah sesuai dengan prinsip manajemen program dalam membina sikap kepemimpinan siswa melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilaksanakan oleh pengurus OSIS. masih diperlukan perbaikan dalam penganggaran, pemanfaatan sumber daya, fokus motivasi jangka panjang, serta koordinasi antar bidang untuk optimalisasi program. 2) Sikap Kepemimpinan sudah menunjukkan perkembangan pada aspek kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. 3) Faktor pendukung mencakup bimbingan dari pembina dan guru, fasilitas sekolah yang memadai, kekompakan antar anggota, serta evaluasi rutin program. Faktor penghambat utama adalah adanya pengaruh negatif dari teman sejaya, dan siswa yang tidak memiliki dorongan untuk memimpin akan kesulitan dalam menjalankan tanggung jawab. temuan ini menunjukkan bahwa manajemen program OSIS yang optimal akan mampu membina sikap kepemimpinan kepada setiap siswa, meskipun masih terdapat kendala yang perlu diatasi.

Kata Kunci: Manajemen Program, OSIS, Sikap Kepemimpinan Siswa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yahdan Daulay (2025): The Management of Intra-School Student Organization Program in Fostering Student Leadership Attitudes at Islamic Integrated Senior High School of Abdurrah Pekanbaru

This research aimed at finding out 1) the management of Intra-School Student Organization program in fostering student leadership attitudes at Islamic Integrated Senior High School of Abdurrah Pekanbaru, 2) the leadership attitude is at Abdurrah Pekanbaru Integrated Islamic Senior High School, and 3) the factors supporting and obstructing the management of Intra-School Student Organization Program in fostering student leadership attitudes at Islamic Integrated Senior High School of Abdurrah Pekanbaru. The research informants were the chairperson, the vice chairperson, treasurer, secretary, chief of staff in Intra-School Student Organization, and the vice headmaster of student affairs. Qualitative descriptive method was used in this research. Interview, observation, and documentation were the techniques of collecting data. Analyzing data was done through data collection, reduction, presentation, and verification. The research findings showed that 1) the management of Intra-School Student Organization program at Islamic Integrated Senior High School of Abdurrah was fairly effective in fostering student leadership attitudes through good planning, organizing, implementing, and supervising. Improvements were still needed in budgeting, utilizing resources, focusing on long-term motivation, and inter-departmental coordinating to optimize the program. 2) Leadership attitudes have shown development in the aspects of honesty, discipline, responsibility, and cooperation. 3) The supporting factors were guidance from mentors and teachers, adequate school facilities, unity among members, and regular program evaluations. The main obstructing factors were negative peer influence and the lack of student self-motivation to lead the difficulties in carrying out responsibilities. This research showed that optimal management of Intra-School Student Organization program was able to foster leadership attitudes in each student.

Keywords: Program Management, Intra-School Student Organization, Student Leadership Attitude

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يهدان دولاي، (٢٠٢٥) : إدارة برنامج منظمة الطلاب الداخلية في تنمية السلوك القيادي للطلاب في مدرسة عبد الرحمن الثانوية الإسلامية المتكاملة بكتنارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة إدارة برنامج منظمة الطلاب الداخلية في تنمية السلوك القيادي للطلاب في مدرسة عبد الرحمن الثانوية الإسلامية المتكاملة بكتنارو. إلى معرفة العوامل الداعمة والمعيقة لإدارة برنامج منظمة الطلاب الداخلية في تنمية السلوك القيادي للطلاب في مدرسة عبد الرحمن الثانوية الإسلامية المتكاملة بكتنارو. يتكون المخبرون في البحث من الرئيس ونائب الرئيس وأمين الصندوق والسكرتير وموظفي الأقسام في منظمة الطلاب الداخلية ونائب مدير المدرسة لشؤون الطلاب. الطريقة المستخدمة هي البحث الوصفي النوعي بتقنيات جمع البيانات المتمثلة في المقابلات واللاحظات والتوثيق. يتم تحليل البيانات من خلال مراحل الجمع والاختزال والعرض والتحقق من البيانات. أظهرت نتائج البحث ما يلي : إدارة برنامج منظمة الطلاب الداخلية في مدرسة عبد الرحمن الثانوية الإسلامية المتكاملة بكتنارو فعالة إلى حد كبير في تنمية السلوك القيادي للطلاب من خلال التخطيط والتنظيم والتنفيذ والإشراف الجيد نسبياً. وعلى الرغم من إظهار تطور في جوانب الصدق والانضباط والمسؤولية والتعاون، لا تزال هناك حاجة إلى تحسين في الميزانية واستغلال الموارد والتركيز على التحفيز طويلاً والأجل والتنسيق بين الأقسام لتحقيق الأمثل للبرنامج. : تشمل العوامل الداعمة توجيه المشرفين والمعلمين، والمرافق المدرسية الكافية، والتماسك بين الأعضاء، والتقييمات الروتينية للبرنامج. أما العوامل المعيقة الرئيسية فهي التأثير السلبي من القرآن، والطلاب الذين لا يملكون الدافع للقيادة سيواجهون صعوبة في تحمل المسؤوليات. يشير هذا البحث إلى أن الإدارة المثلثي لبرنامج منظمة الطلاب الداخلية ستكون قادرة على تنمية السلوك القيادي لدى جميع الطلاب.

الكلمات الأساسية: إدارة البرنامج، منظمة الطلاب الداخلية، السلوك القيادي للطلاب



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERSEMBAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Aalasan Memilih Judul | 7 |
| C. Penegasan Istilah | 8 |
| D. Permasalahan | 9 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 13 |
| A. Kajian Teoritis | 13 |
| B. Proposisi | 40 |
| C. Penelitian Relevan | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 46 |



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|------------|
| A. Pendekatan Penelitian | 46 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 46 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 46 |
| D. Informan Penelitian..... | 47 |
| E. Teknik pengumpulan Data | 47 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 50 |
| G. Triangulasi Data..... | 51 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 53 |
| B. Penyajian Data..... | 59 |
| C. Analisis Data Penelitian | 86 |
| BAB V | 102 |
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA | 105 |
| LAMPIRAN | |
| DOKUMENTASI | |

UIN SUSKA RIAU



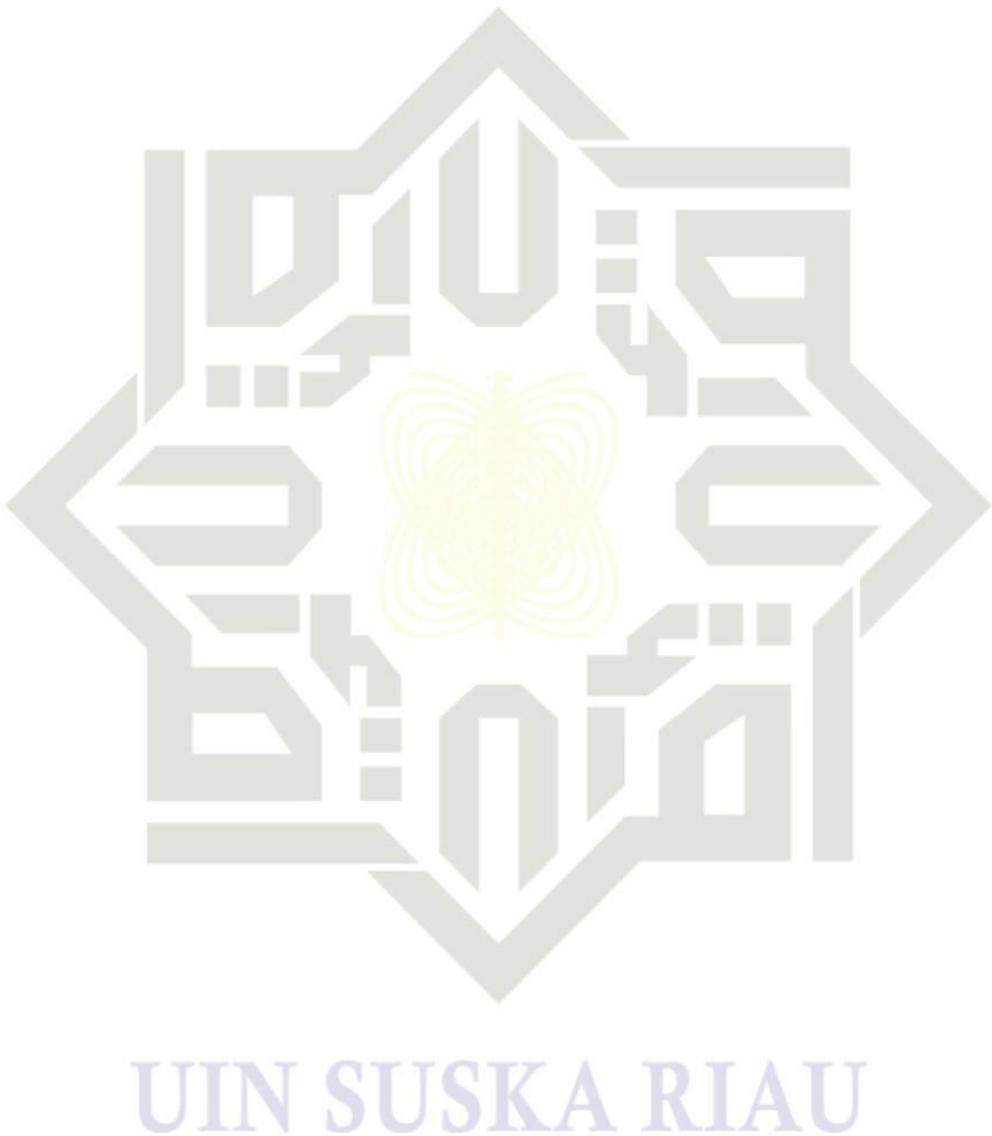
UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Tampilan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 : Guru, Tenaga Pendidik dan Kependidikan | 55 |
| Table 4.2 : Siswa SMA IT ABDURRAB | 57 |
| Table 4.3 : Fasilitas Pendidikan | 58 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta gambar milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 : Perencanaan Program | 61 |
| Gambar 4.2 : Pengorganisasian Program | 64 |
| Gambar 4.3 : Pelaksanaan Program..... | 69 |
| Gambar 4.4 : Evaluasi Program..... | 72 |
| Gambar 4.5 : Jujur dan dapat dipercaya..... | 75 |
| Gambar 4.6 : Disiplin Siswa..... | 76 |
| Gambar 4.7 : Tanggung Jawab Siswa dan Pengurus OSIS | 78 |
| Gambar 4.8 : Kerja Sama OSIS..... | 81 |



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 pedoman wawancara observasi awal | 108 |
| Lampiran 2 Transkip Wawancara Ketua OSIS..... | 110 |
| Lampiran 3 Transkip Wawancara Wakil Ketua OSIS..... | 113 |
| Lampiran 4 Transkip Wawancara Sekretaris OSIS..... | 115 |
| Lampiran 5 Transkip Wawancara Bendahara OSIS..... | 117 |
| Lampiran 6 Transkip Wawancara CO Humas dan Publikasi OSIS | 119 |
| Lampiran 7 Transkip Wawancara Anggota Olahraga OSIS | 121 |
| Lampiran 8 Transkip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan.. | 123 |
| Lampiran 9 hasil observasi..... | 125 |
| Lampiran 10 Persetujuan Sinopsis..... | 126 |
| Lampiran 11 Lembar Disposisi..... | 127 |
| Lampiran 12 Surat Pembimbing Skripsi | 128 |
| Lampiran 13 Surat Balasan Izin Pra Riset | 129 |
| Lampiran 14 Lembar Acc Seminar Proposal | 130 |
| Lampiran 15 Pengesahan Perbaikan Proposal..... | 131 |
| Lampiran 16 Surat Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 132 |
| Lampiran 17 Surat Riset DPMPTSP | 133 |
| Lampiran 18 Surat Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau | 134 |
| Lampiran 19 Surat Balasan Riset SMA IT ABDURRAB Peknaburu..... | 135 |
| Lampiran 20 Lembar Acc Skripsi..... | 136 |
| Lampiran 21 Blangko Bimbingan Skripsi..... | 137 |
| Lampiran 22 Struktur Kepengurusan OSIS | 138 |
| Dokumentasi..... | 141 |



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) membutuhkan figur pemimpin yang mampu mendorong dan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin juga harus berperan sebagai agen perubahan, pembina, pemberi motivasi, serta pemberi arahan dalam melaksanakan visi dan misi organisasi¹. Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1992 tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan, OSIS merupakan wadah bagi para siswa yang tergabung dalam organisasi di lingkungan sekolah.

Dalam konteks ini, pendidikan memegang peran penting bagi sebuah negara, karena melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan siswa, tetapi juga untuk membentuk kepribadian, moral, serta sifat kepemimpinan yang diperlukan.² Dengan demikian, sekolah menjadi sarana strategis untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam karakter, sosial, dan moral, demi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

¹ Dian Juliarti Bantam, *Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)*, jurnal psikologi dan Kesehatan, Vol. 4, No.2 (Juli 2022), 92.

² Nurul Rahayu, “*Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMK Sepuluh Nopember*”, Skripsi (Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h.1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran aktif sekolah harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini menjadi salah satu perhatian utama dalam manajemen kesiswaan sekolah saat ini. Kegiatan atau sistem kegiatan pembinaan yang paling dekat dengan siswa dan dapat bersentuhan langsung dengan kehidupan mereka setiap hari. Sekolah membagi kegiatan pendidikan siswa menjadi tiga kategori: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengembangan kegiatan tersebut.

Sekolah berfungsi sebagai wadah untuk mewujudkan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, dengan fokus pada pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa secara holistik. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui Organisasi Intra Sekolah (OSIS), yang memberikan siswa kesempatan untuk menyalurkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan mereka.

Pembinaan siswa dalam pendidikan merupakan upaya yang sistematis untuk memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, serta peningkatan pada pola pikir, sikap mental, perilaku, minat, bakat, dan keterampilan mereka. Pembinaan ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa agar mereka dapat berkembang menjadi individu yang memiliki kualitas diri yang baik dan siap menghadapi tantangan. Salah satu aspek penting dalam pembinaan siswa adalah pelatihan sikap kepemimpinan, karena siswa sebagai agen perubahan memiliki peran krusial dalam mengubah dan memajukan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari situasi saat ini, sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tingkat moralitas dan integritas para pemimpin telah menurun, seperti pejabat negara yang terlibat dalam kejahatan dan korupsi. Tentu saja tindakan mereka jauh dari sifat seorang pemimpin yang berakhhlak mulia. Ini bisa menjadi akibat dari kurangnya pendidikan moral dan sifat yang diperlukan untuk kepemimpinan.

Pembentukan karakter kepemimpinan sangat penting bagi generasi muda karena mereka yang akan menjadi calon pemimpin masa depan. untuk memungkinkan kita untuk memperbaiki negara dan bangsa kita. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun sikap kepemimpinan para generasi muda adalah melalui kegiatan berorganisasi, di mana para peserta didik dapat belajar bagaimana mengembangkan diri mereka sendiri dan membangun jiwa kepemimpinannya³. OSIS adalah organisasi yang dimaksudkan di sini.

Secara umum, kata "OSIS" memiliki arti berikut: 1) Organisasi adalah kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. 2) Siswa atau orang yang datang ke suatu lembaga pendidikan dengan tujuan untuk mendapatkan atau mempelajari berbagai jenis pendidikan agar mereka dapat menjadi individu yang berkualitas tinggi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. 3) Intra berarti di dalam. Sebuah organisasi yang terletak di lingkungan sekolah yang terkait. 4) Sekolah adalah tempat di

³Desi Ari Kusumaningrum, *Manajemen Peserta Didik*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017). h.155.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana siswa atau murid belajar di bawah pengawasan pendidik atau guru.

OSIS memiliki fungsi sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:⁴

1. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan dan kreativitas mereka sesuai dengan minat, bakat, dan potensi mereka.
2. Secara sosial, kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa.
3. Kegiatan ekstrakurikuler secara rekreatif berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang santai, menggembirakan, dan menyenangkan bagi siswa yang mendukung pertumbuhan mereka.
4. Kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk karir mereka dikenal sebagai persiapan karir.

OSIS adalah salah satu jenis pendidikan non-formal yang sangat membantu siswa karena mengajarkan mereka untuk mengambil tanggung jawab dan belajar menjadi orang penting. Seorang pemimpin harus ada untuk mencapai tujuan organisasi, jadi pemimpin adalah faktor terpenting yang dapat menentukan keberhasilan organisasi. Kepemimpinan berarti mendorong orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Semakin kuat kepemimpinan, semakin mudah bagi pemimpin untuk memaksa rekannya untuk membantu mencapai tujuan organisasi.

⁴ Mamat Supriatna, *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia2010). h.1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan adalah sesuatu yang dibangun setiap hari melalui pikiran dan perbuatan. Pembentukan sifat kepemimpinan seseorang sangat bergantung pada lingkungannya. Dengan kata lain, lingkungan seseorang juga memengaruhi perilaku dan sikapnya. Menurut Bije Widjajanto, kebiasaan merupakan tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang setiap hari. Pada awalnya, tindakan tersebut dilakukan dengan kesadaran penuh atau disengaja, namun seiring waktu, tindakan yang dilakukan secara terus-menerus akan menjadi kebiasaan yang otomatis atau refleks, di mana individu tidak lagi menyadari bahwa mereka sedang melakukannya.⁵

Ketika seseorang memiliki sikap kepemimpinan, mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi mereka sendiri, mampu menempatkan diri, dan memiliki pemikiran terbuka dan positif tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah pilar pendidikan yang membentuk dan membangun kepemimpinan ini. Upaya untuk mananamkan sikap kepemimpinan dalam diri siswa untuk menjadi siswa yang bertanggung jawab, menjalankan peran mereka, dan mencapai potensi mereka sebagai individu dikenal sebagai kepemimpinan siswa. Program dan kegiatan yang dapat meningkatkan kepemimpinan siswa termasuk latihan dasar kepemimpinan siswa, bimbingan rutin, latihan camp, evaluasi berkala, apresiasi pemimpin, dan studi banding.

Dengan bimbingan, siswa akan belajar tentang organisasi,

⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2013), hal. 2930.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memimpin, dan memiliki pemimpin yang baik. Diharapkan bahwa pembelajaran di institusi pendidikan tidak hanya menjadi proses pertukaran pengetahuan tetapi juga belajar yang melibatkan perubahan tingkah laku. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus membantu siswa memperoleh keterampilan afektif dan psikomotor, serta keterampilan kognitif, sehingga mereka menjadi siswa yang cerdas dan mampu berpartisipasi dalam masyarakat.

Pada dasarnya, setiap kegiatan organisasi siswa bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek penting dalam diri siswa, seperti karakter, kesehatan, kecerdasan, keterampilan, dan kecakapan. Dengan pengembangan ini, siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dalam setiap kegiatan yang diikuti. Melalui pelatihan dan pembelajaran yang diberikan, mereka diharapkan dapat memimpin diri mereka sendiri, serta memimpin teman-teman mereka dalam berbagai kegiatan yang lebih inovatif, kreatif, dan edukatif. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil lebih banyak tanggung jawab, baik dalam tugas-tugas organisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari..

Komunikasi terjalin dengan Pembina OSIS dan Pembina kesiswaan di setiap kegiatan OSIS. Dalam upaya untuk meningkatkan pembinaan siswa di sekolah, kegiatan dalam program kerja OSIS dan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan pembentukan dan disiplin siswa. Tugas dan tanggung jawab yang sangat penting ada pada kepala sekolah, guru, masyarakat, dan OSIS.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara awal bersama waka kesiswaan dan ketua OSIS pada tanggal 14 Januari 2025, di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:⁶

1. Kegiatan yang sudah dijadwalkan masih belum berjalan dengan baik.
2. Kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan
3. Masih ada anggota OSIS yang belum sadar akan tugas dan tanggung jawabnya dalam kepengurusan organisasi.
4. Masih ada kesalah pahaman dalam komunikasi antara Pengurus OSIS dan pihak Sekolah.

Maka dari latar belakang permasalahan ini, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB.

B. Alasan Memilih Judul

Di antara alasan mendasar peneliti untuk memilih judul penelitian tersebut, berdasarkan latar belakang peneliti sebelumnya, adalah:

1. Belum ada yang meneliti tentang program organisasi intra sekolah (OSIS) dalam membina sikap kepemimpinan siswa SMA IT ABDURRAB Pekanbaru
2. Judul penelitian ini sesuai dengan bidang studi yang dipelajari di program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁶ Wawancara, Wakil Kepala Kesiswaan dan ketua OSIS, (SMA IT ABDURRAB Pekanbaru: 14 Januari, 2025).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penulis memiliki kemampuan untuk mencapai lokasi penelitian ini dengan mudah
4. Penulis mampu untuk meneliti masalah-masalah yang terdapat di lapangan

C. Penegasan Istilah**1. Manajemen Program**

Manajemen adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan seni dan teknik tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Kegiatan ini adalah program yang telah direncanakan dengan baik. "Program", menurut KBBI, adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang dilakukan. Penulis menggambarkan program ini sebagai upaya untuk meningkatkan sikap seseorang. Dengan demikian, manajemen program dapat dipahami sebagai suatu proses dalam bidang pendidikan yang melibatkan langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien.

2. OSIS

OSIS adalah satu-satunya organisasi siswa yang ada di sekolah, yang berperan dalam pembinaan siswa di semua tingkat sekolah

⁷ Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). h.49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah di Indonesia, mulai dari SMP hingga SMA. OSIS memiliki peran penting dalam pengembangan karakter dan kepemimpinan siswa di lingkungan sekolah.⁸

3. Sikap Kepemimpinan

Dalam psikologi, istilah "sikap" merujuk pada persepsi dan perilaku seseorang. Dalam bahasa Inggris, sikap dikenal sebagai *attitude*, yang berarti cara individu merespons suatu rangsangan. Sikap mencerminkan kecenderungan seseorang untuk bereaksi terhadap stimulus atau situasi tertentu yang dihadapinya. Kepemimpinan Dimana seorang dapat mengubah sikap anggota kelompoknya untuk menjadi sekelompok orang yang signifikan dan menginginkan seorang pemimpin. Tingkah laku pemimpin terhadap anggota kelompok atau organisasi dapat dipengaruhi oleh interaksi interpersonal. Maka sikap kepemimpinan adalah suatu pola tindakan yang berulang yang ditunjukkan oleh pemimpin ketika mereka mempengaruhi anggota kelompok.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Masih adanya Kegiatan yang sudah dijadwalkan masih belum berjalan dengan baik.
- b. Kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan.

⁸ Setiawan, O. 2018. *Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Di SMA Utama 2 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas lampung. Bandar lampung. h.36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peran pengurus OSIS belum dimaksimalkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya.
- d. Kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan Pengurus OSIS.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting untuk penelitian ini agar lebih mudah dan terarah. Untuk Mengingat keterbatasan penulis, fokus penelitian ini adalah program OSIS dan sikap kepemimpinan siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang di dapat adalah

- a. Bagaimana Manajemen Program OSIS di SMA IT ABDURRAB?
- b. Bagaimana Sikap Kepemimpian Siswa di SMA IT ABDURRAB?
- c. Apa Saja Faktor Yang Pendukung dan Penghambat Sikap Kepemimpinan Siswa melalui OSIS di SMA IT ABDURRAB?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membina Sikap kepemimpinan Siswa di SMA ABDURRAB.
- b. Untuk mengetahui Sikap Kepemimpian Siswa di SMA IT ABDURRAB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperdalam pemahaman kita mengenai dunia pendidikan, khususnya dalam hal peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) dalam membina dan mengembangkan sikap kepemimpinan siswa.

- b. Secara praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru kepada peneliti, karena melalui proses penelitian, peneliti dapat mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai karya ilmiah yang tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis, pengumpulan data, serta dalam menyusun laporan dan kesimpulan yang berbasis bukti..

2) Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh civitas academica UIN SUSKA RIAU, khususnya Program Studi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen Pendidikan Islam.

3) Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mempertimbangkan kebijakan sekolah yang memperbaiki dan mengembangkan OSIS. Selain itu, hasilnya dapat digunakan sebagai referensi untuk membina sikap kepemimpinan siswa tentang peran OSIS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORITIS

1. Manajemen Program

a. Pengertian Manajemen Program

Manajemen program adalah proses penerapan pengetahuan, keterampilan, metode, intrumen, dan teknik untuk memenuhi persyaratan program. Manajemen program menetapkan pendekatan pengelolaan yang optimal dan berkonsentrasi pada interaksi antara berbagai aktivitas.⁹

Manajemen sangat penting bagi setiap organisasi karena tanpanya semua usaha akan sia-sia dan mencapai tujuan akan lebih sulit. Setiap organisasi membutuhkan manajemen karena tiga alasan. untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi, manajemen diperlukan untuk mengimbangi tujuan yang bertentangan. Ada banyak cara untuk mengukur seberapa efektif dan efisien suatu organisasi. Salah satunya adalah dengan melihat seberapa efisien dan efektif suatu organisasi.¹⁰

⁹ Yodi Mahendradhata, dkk, *Manajemen program Kesehatan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2022), hal. 2.

¹⁰ Abu Darim, “Management Peilaku Organisasi dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten”, *Jurnal Management Pendidikan Islam* Vol.1, No.1 (Maret 2020), 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stoner mengatakan yang ditulis oleh T. Hani Handoko menggambarkan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan George R. Terry mengatakan , yang ditulis oleh Hermanu Iriawan, mengatakan bahwa manajemen adalah mencapai tujuan organisasi dengan bantuan orang lain.¹¹

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah semua bagian dari proses yang dikenal sebagai manajemen program, dan tujuannya adalah untuk memastikan bahwa program-program yang telah direncanakan di sekolah dijalankan dengan baik. Menurut Suahrsimi Arikunto, pemahaman di atas berkaitan dengan manajemen program menurut A. Hamid, manajemen program adalah suatu kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi seluruh sumber daya dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Manajemen berasal dari kata "*to manage*". Yang berarti "mengatur", diatur, untuk tujuan apa, alasan apa, siapa yang bertanggung jawab untuk mengatur, dan bagaimana diatur. Dalam arti khusus, itu mengacu pada tindakan manajemen dan

¹¹ Hermanu Iriawan, *Manajemen Merek & Kepuasan Pelanggan*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021). h.81.

¹² Abdul Hamid, *Manajemen program ADP* (Amil Development Program), (Lembaga IM2, 2013).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan, termasuk mengelola organisasi.

Manajemen merupakan aspek krusial yang harus dijalankan oleh setiap pemimpin lembaga atau organisasi. Tujuan organisasi yang telah ditentukan mengandung makna bahwa para pemimpin atau manajer berupaya mencapai berbagai hasil, termasuk keberhasilan yang bergantung pada sumber daya manusia, yang menjadi aset utama bagi setiap organisasi.

Menurut Arikunto dan Jabar, yang ditulis Ashiong P. Munthe, istilah "program" memiliki dua definisi. Baik dalam arti khusus maupun umum, program adalah rencana untuk dilakukan. Dalam konteks evaluasi program, program dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan atau unit kerja yang menjadi implementasi dari suatu kebijakan. Program ini dilaksanakan secara berkelanjutan dalam sebuah organisasi dan melibatkan partisipasi aktif dari sekelompok individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Program adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan. Program adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk mencapai hasil, pengaruh, atau keuntungan. Program dapat didefinisikan sebagai suatu aktifitas atau kegiatan yang direncanakan dengan

¹³ Ashiong P. Munthe, Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan, *Jurnal Scholaria* Vol 5 No 2 Mei 2015:1-14, 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis dan dilakukan secara teratur dalam kegiatan organisasi yang melibatkan banyak orang.

Sebuah kegiatan dapat dikategorikan sebagai program jika memiliki salah satu dari karakteristik berikut:

- 1) Kegiatannya direncanakan atau dirancang dengan cermat.
- 2) Kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan berarti setiap kegiatan saling terkait dan memiliki hubungan yang mendukung satu sama lain, menciptakan alur yang terintegrasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- 3) Kegiatan ini dilaksanakan baik dalam organisasi formal, yang memiliki struktur dan aturan yang jelas, maupun dalam organisasi nonformal
- 4) Kegiatan tersebut melibatkan orang banyak.

Dengan demikian, manajemen program dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen program, terdapat pembagian tugas, aturan, sasaran, serta target yang jelas, termasuk pengelolaan hubungan kerja.

b. Fungsi Dasar Manajemen Program

Manajer organisasi perlu menguasai dan menjalankan fungsi-fungsi dasar manajemen program untuk memastikan tercapainya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan secara efektif, efisien, dan rasional. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan keterlibatan dan kontribusi dari berbagai pihak dalam organisasi, di antaranya yaitu:

- 1) (*Planning*) Perencanaan adalah proses kegiatan untuk menentukan tujuan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang efektif melibatkan imajinasi yang kreatif dan visi ke depan yang jelas, didasarkan pada penilaian yang akurat. Proses ini mencakup penetapan tujuan dan standar, penerapan prosedur perencanaan, serta perhitungan terhadap potensi perkembangan di masa depan, yang dilengkapi dengan strategi pendanaan yang terarah.¹⁴ Dalam proses perencanaan program, pengurus menyusun proposal yang berisi rencana kegiatan atau program yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan biasanya dilakukan dengan baik, dan tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Setelah itu, beberapa langkah perencanaan diperlukan, yaitu:
 - a) Perkiraan dan perhitungan masa depan
 - b) Penetapan atau penempatan tujuan
 - c) Penetapan perencanaan prioritas pelaksanaan

¹⁴ Rosadi Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, (PT Raja Grafindo Persada, 1999) h. 12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Penetapan metode dan lokasi, dan jadwal

- 2) Pengorganisasian merupakan serangkaian tindakan yang berperan sebagai wadah untuk mengoordinasikan semua kegiatan. Proses ini meliputi pembagian dan pengelompokan tugas yang perlu diselesaikan serta penetapan dan penyusunan hubungan kerja di antara berbagai unit dalam organisasi.¹⁵

Menurut Djati Juliatriasi dan Jhon Suprihanto, istilah "Pengorganisasian" berasal dari kata Latin "organum", yang berarti "alat atau badan". Setiap organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama secara harmonis, masing-masing dengan hak, kewajiban, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses menggabungkan individu, sumber daya, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena pengorganisasian adalah:

- a) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan
- b) Membuat rencana kelompok kerja
- c) Memberikan tanggung jawab
- d) Pemberian otoritas yang diperlukan bagi individu untuk menyelesaikan tugas.¹⁷

¹⁵ J. Smith, D.F.M, *Prinsip-Prinsip manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1984), cet ke-1,h.17

¹⁶ Djati Julitriarsa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), cet ke-2, h. 34

¹⁷ Ibid. h.82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penggerakan atau *Actuating* adalah kegiatan Menggerakkan suatu organisasi. Selain itu, dapat didefinisikan sebagai "gerak atau aksi" dan mencakup tindakan yang diambil oleh manajer untuk memulai dan melanjutkan kegiatan yang telah ditetapkan melalui perencanaan dan pengorganisasian, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸

Menurut George R. Terry, "Penggerakan adalah proses mengintegrasikan upaya anggota suatu kelompok, sehingga melalui pelaksanaan tugas-tugas mereka, tujuan individu maupun kelompok dapat tercapai."¹⁹

Penggerakan termasuk menetapkan dan memenuhi kebutuhan manusiawi karyawan, memberikan penghargaan, membantu mereka berkembang, dan membayar mereka. Dalam praktiknya, actuating memiliki lima sub fungsi manajemen, yang terdiri dari:

- a) memotivasi
- b) memberikan bimbingan
- c) menjalin hubungan
- d) berkomunikasi
- e) memberi dan melaksanaan arahan pembina.

4) Pengawasan merupakan proses atau tindakan untuk memantau hasil, pelaksanaan, serta mengidentifikasi kelemahan atau

¹⁸ Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), cet ke-2, h 49

¹⁹ Ibid. h.17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegagalan. Tujuannya adalah melakukan perbaikan guna mencegah terulangnya kesalahan dan memastikan pelaksanaan tetap sesuai rencana. Perencanaan dan pengawasan memiliki hubungan yang erat, karena tanpa pengawasan, meskipun perencanaan telah dibuat dengan baik, fungsi lainnya tidak akan berjalan optimal. Fungsi pengawasan menjadi kunci agar seluruh operasi organisasi berjalan secara efektif dan efisien. Pengawasan, atau kontrol, mencakup:

- a) Menetapkan standar sebagai ukuran pengawasan
- b) Mengukur dan mengamati kinerja operasional berdasarkan standar yang ditentukan
- c) Mengambil tindakan untuk memperbaiki kesalahan
- d) Membandingkan masukan yang terjadi dengan hasil akhir.²⁰

2. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

a. Pengertian OSIS

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1992 tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan, OSIS merupakan wadah bagi para siswa yang tergabung dalam organisasi di lingkungan sekolah. OSIS, singkatan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah, memiliki makna yang mendalam di setiap katanya, salah satunya adalah "organisasi." Organisasi sendiri didefinisikan sebagai kumpulan dua orang atau

²⁰ Ibid. h.101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih yang berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.²¹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, siswa atau peserta didik merujuk pada anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang berlangsung di berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian, organisasi yang berada di lingkungan sekolah atau memiliki keterkaitan dengan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan di semua tingkat dan jenis, mencakup jalur formal, nonformal, maupun informal.²²

Definisi organisasi menurut Poerwadinata, sebagaimana ditulis oleh Laras Sari Putri Pujiyanti dan Ilham Fajar Suhendar, menggambarkan organisasi sebagai sebuah susunan atau sistem yang mengatur berbagai bagian baik individu maupun kelompok sehingga mereka bekerja secara bersama-sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi tersebut memiliki struktur yang jelas, dengan aturan dan pembagian tugas yang terintegrasi. Dalam konteks ini, OSIS berfungsi sebagai sarana untuk mengorganisasi siswa di sekolah guna mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan siswa yang sejalan dengan visi dan misi

²¹ Badruddin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014).h. 184

²² Adam Ibrahim, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru Bandung, 1989). h. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah.²³

Setiap sekolah harus membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa yang diizinkan oleh undang-undang sekolah. OSIS tidak boleh berafiliasi dengan organisasi lain di luar sekolah atau memiliki hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain.

OSIS berfungsi sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan siswa dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan, terutama dalam hal pembinaan. Ini juga termasuk latihan ekstrakurikuler, latihan kepemimpinan, dan wawasan wiyatamandala.

OSIS dipandang sebagai sebuah sistem, di mana kelompok siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. OSIS juga merupakan salah satu dari empat jalur pembinaan siswa dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan, khususnya dalam aspek pembinaan siswa. Selain itu, OSIS berperan dalam memberikan pelatihan kepemimpinan, mendukung berbagai aktivitas ekstrakurikuler, serta memperluas wawasan wiyatamandala.²⁴

UIN SUSKA RIAU

²³ Laras Sari Putri Pujiyanti dan Ilham Fajar Suhendar, "Peranan OSIS Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kewarganegaraan di SMA Plus PGRI Ciranjang", *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan*, Volume 9 No 2 (September 2019), 2

²⁴ Sismono La Ode, dkk., *Osis Sebagai Wadah Siswa Penggerak*, Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 2020, h.4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi di atas, OSIS adalah kelompok yang ada di sekolah menengah yang berfungsi sebagai wadah untuk kegiatan belajar yang diinginkan siswa, dibantu oleh pembina, dan memungkinkan siswa menunjukkan bakat, potensi, dan minat mereka. Pendidikan sama pentingnya dengan peran organisasi dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menyelenggarakan pendidikan yang baik, terstruktur, dan terencana, agar proses pembelajaran di sekolah dapat mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan mempersiapkan siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka dapat lebih mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

b. Hakikat Program Manajemen OSIS

Secara etimologis, kata manajemen (bahasa Inggris) berasal dari kata "*to manage*", yang menurut Webster's New Coolegate Dictionary berasal dari kata "*Managlare*" dari bahasa Italia "*Managlo*", yang kemudian berasal dari bahasa Latin "*Manus*", yang berarti tangan (*Hand*). Dalam kamus tersebut, "manajemen" didefinisikan sebagai membimbing dan mengawasi, memperlakukan dengan seksama untuk mencapai urusan tertentu.

Manajemen secara terminologi adalah seni dan ilmu dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan. Setiap anggota berpartisipasi secara aktif dalam mencapai tujuan, yang membuat proses ini berjalan secara efisien dan efektif.²⁵

Dalam dunia bisnis, istilah "manajemen" umumnya merujuk pada segala jenis kegiatan dan organisasi. Dalam kehidupan sehari-hari, manajemen sangat diperlukan di setiap tempat di mana orang bekerja sama (organisasi) untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini mencakup organisasi pemerintahan dari tingkat pusat hingga tingkat RT (Rukun Tetangga), lembaga kemasyarakatan, lembaga pendidikan, kelompok kerja, serta setiap bentuk kerja sama lainnya.

Dari definisi di atas, manajemen program mencakup unsur-unsur utama sebagai berikut:

- 1) Penggunaan konsep manajemen berdasarkan fungsinya, yaitu mengatur, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya manusia, dana, dan material.
- 2) Kegiatan yang dikelola dalam jangka pendek dengan tujuan yang telah ditetapkan secara spesifik memerlukan metode dan teknik pengelolaan yang khusus, terutama yang berkaitan dengan aspek perencanaan dan pengendalian.
- 3) Menggunakan pendekatan pandangan sistem untuk manajemen. (*system approach to management*).
- 4) Memiliki hirarki (arus kegiatan) horizontal di samping hirarki

²⁵ Wahida Raihan Nasution, "Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan", dalam *Journal of Education*, vol. 2, No. 1, 2022, P. 26-34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vertikal.²⁶

Manajemen program adalah proses merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan jangka pendek yang telah ditentukan. Kegiatan program adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, dengan sumber daya yang dialokasikan secara khusus untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan program manajemen adalah untuk menghasilkan barang atau layanan yang unik.

c. Tujuan Program OSIS

Setiap Setiap organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan OSIS memiliki beberapa di antaranya:

- 1) Mengintegrasikan ide, pemikiran, bakat, kreativitas, dan minat siswa, sehingga mereka dapat menyalurkannya dalam lingkungan yang terjaga dari pengaruh negatif di luar sekolah..
- 2) Meningkatkan sikap, semangat, serta rasa kesatuan dan persatuan di antara peserta didik, sehingga mereka merasa bangga dengan sekolah sebagai tempat untuk belajar.
- 3) Menjadi wadah dan sarana bagi peserta didik untuk berkomunikasi serta menyampaikan ide dan gagasan mereka.

Tujuan khusus OSIS adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun generasi penerus bangsa yang memiliki iman dan ketakwaan yang kuat.

²⁶ Abrar Husen, *Manajemen Proyek*, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2009). h.27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memahami dan menghargai nilai-nilai lingkungan hidup serta moral untuk menumbuhkan rasa keindahan dan kelembutan sebagai dasar dalam pembentukan karakter budi pekerti yang luhur.
- 3) Membangun dasar kepribadian yang kokoh, menghormati orang tua, guru, serta menghargai hak asasi manusia sebagai bagian dari kemajuan budaya bangsa.
- 4) Mengembangkan dan mempertahankan wawasan kebangsaan, rasa cinta tanah air, serta budaya nasional di tengah tantangan globalisasi.
- 5) Meningkatkan sikap sportif, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta kerjasama yang mandiri, berpikir secara logis, dan demokratis untuk pengembangan kepemimpinan.
- 6) Meningkatkan kesehatan fisik dan mental serta keterampilan seni untuk memperkuat kehidupan dalam masyarakat, berbangsa, dan bernegara.²⁷

Tujuan dari kegiatan OSIS, seperti yang diharapkan di atas, adalah untuk memaksimalkan potensi siswa dengan membangun kepribadian yang baik dan menghindari pengaruh negatif, sehingga siswa siap menjadi warga negara yang baik.

²⁷ Wildan Zulkaranain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).h.107.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Manfaat Program OSIS

OSIS di sekolah memberikan siswa kesempatan untuk belajar berorganisasi, memimpin, bersosialisasi, berbicara, dan banyak lagi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kegiatan OSIS menarik bagi siswa lain. Program kerja OSIS memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk Pengembangan Kepemimpinan dimana Siswa belajar mengelola dan memimpin kegiatan, yang meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka.
- 2) Peningkatan Kemampuan Sosial, Melalui interaksi dengan teman sekelas, guru, dan anggota OSIS lainnya, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik.
- 3) Pembelajaran Kerja Tim, di mana siswa dilatih untuk bekerja sama dalam kelompok guna mencapai tujuan bersama, yang mengembangkan keterampilan kolaborasi mereka.
- 4) Peningkatan Kemampuan Komunikasi, OSIS memberi siswa kesempatan untuk berbicara di depan umum dan menyampaikan ide dengan percaya diri.
- 5) Peningkatan Rasa Tanggung Jawab, Melalui peran dan tugas yang diemban, siswa belajar untuk lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Penyediaan Pengalaman Ekstrakurikuler, OSIS menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkaya pengalaman siswa di luar pembelajaran akademik.

7) Meningkatkan Semangat Kebersamaan, OSIS membantu membangun rasa kebersamaan di antara siswa, yang berkontribusi pada keharmonisan sekolah.²⁸

OSIS memiliki banyak manfaat bagi para siswa dalam meningkatkan karakter mereka, di antaranya: meningkatkan ketakwaan mereka kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan keterampilan, memperbaiki pendidikan, meningkatkan kemandirian, menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan fisik dan rohani, serta mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni. Semua ini bertujuan untuk membantu peserta didik merencanakan masa depan mereka, dengan menjadi warga negara yang baik, bertanggung jawab, dan demokratis.

e. Peran Pembina dalam Manajemen Program OSIS

Pembina OSIS adalah tanggung jawab tambahan yang diberikan kepada guru di sekolah. Sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018, pelaksanaan tugas pokok juga membutuhkan tugas tambahan ini. Hanya satu pembina OSIS per sekolah per tahun, dengan beban kerja setara dengan dua jam

²⁸ Ibid, h.16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan seminggu. Jalannya organisasi Sekolah sangat ditentukan oleh pembina OSIS, yang merupakan pemegang sekaligus pengendali. Ketika dia memiliki kemampuan dan otoritas untuk mengelola suatu organisasi, dia dapat membawa organisasi itu ke arah kemajuan.²⁹

Keberhasilan OSIS didukung oleh komitmen pembina dan siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka sehingga mereka dapat bersaing di tingkat kota dan provinsi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi pemimpin penerus bangsa, guru harus berusaha menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa.

3. Pembinaan Sikap Kepemimpinan

a. Pengertian Pembinaan

Mahmud Yunus menjelaskan bahwa kata "pembinaan" berasal dari kata Arab "*banaa, yabnaa, banaa'un*", yang berarti "membangun, mendirikan, membina, atau memperbaiki." Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "pembinaan" didefinisikan sebagai tindakan, usaha, atau kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang baik..³⁰

Pembinaan merupakan upaya dalam pendidikan formal dan nonformal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, dan

²⁹ Asmani Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2021). h.32.

³⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 152.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teratur. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan, menumbuhkan, serta mengembangkan dasar kepribadian yang seimbang dan utuh, selaras dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bakat, keinginan, dan prakarsa individu. Pembinaan juga bertujuan untuk menambah, meningkatkan, dan mengembangkan kualitas serta kemampuan manusia, sehingga dapat mencapai martabat dan potensi terbaik yang dimiliki. Menurut Zakiah Drajet³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, arahan, dan instruksi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dan berkembang secara optimal.

b. Pengertian Sikap

Secara etimologi, kata "sikap" dalam bahasa Inggris berasal dari kata "*attitude*". Sikap (*attitude*), menurut definisi sederhana, adalah suatu kecenderungan untuk bertindak atau berpikir dengan cara tertentu, yang mencerminkan pandangan atau perasaan seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Akyas Azhari, sikap (*attitude*) adalah cara seseorang bereaksi terhadap suatu rangsangan tertentu. Ini menunjukkan bahwa sikap merupakan respons atau reaksi individu terhadap orang, objek, atau situasi yang mempengaruhi dirinya.

³¹ Zakiah Drajet, *Ilmu Jiwa Ilmu Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, sikap dapat didefinisikan sebagai tindakan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap suatu objek, baik itu orang, benda, atau hal lain yang dipilih. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa sikap selalu diarahkan kepada suatu objek, karena sikap tidak dapat ada tanpa adanya objek yang menjadi fokus atau tujuannya.

Selain itu, sikap adalah ide yang terdiri dari tiga elemen: kognitif, afektif, dan perilaku.

- 1) Komponen kognitif mencakup semua pemikiran dan konsep yang berkaitan dengan subjek sikap. Isi pemikiran seseorang terdiri dari apa yang dia ketahui tentang objek sikap, seperti tanggapannya atau keyakinannya, kesan, atribusi, dan penilaianya. Komponen afektif dari sikap meliputi perasaan atau emosi seseorang terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif dapat dikenali melalui perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu objek atau pengalaman tertentu.
- 3) Komponen perilaku dapat diidentifikasi melalui reaksi individu terhadap sikap. Respon ini bisa berupa tindakan yang dapat diamati atau perbuatan yang dilakukan, serta keinginan atau niat untuk melakukan tindakan tertentu yang berkaitan dengan objek sikap.³²

³² Ibid, h. 96-97.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, sikap tidak dapat muncul begitu saja. Interaksi sosial, baik di dalam maupun di luar kelompok, selalu membentuknya. Pembentukan dan perubahan sikap biasanya dapat terjadi dalam empat cara:

- 1) Adaptasi adalah kejadian yang berulang.
- 2) Diferensiasi adalah pembentukan sikap yang dipengaruhi oleh perkembangan intelegensi, pengalaman, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi persepsi dan respons individu terhadap suatu hal.
- 3) Integrasi adalah proses pembentukan sikap yang berlangsung secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang terkait dengan suatu hal, sehingga akhirnya terbentuk sikap yang konsisten terhadap hal tersebut.
- 4) Trauma, yaitu pengalaman yang tiba-tiba dan mengejutkan yang biasanya memengaruhi jiwa seseorang dan menyebabkan sikap tertentu.

c. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain di tempat kerja guna mencapai tujuan bersama. Pemimpin, di sisi lain, adalah individu yang diberi tanggung jawab untuk memimpin atau menjadi kepala dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan demikian, seorang pemimpin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu memiliki keterampilan untuk memimpin secara efisien dan mampu mempengaruhi individu atau kelompok agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Secara umum, seorang pemimpin biasanya memiliki aura yang menarik, visi dan komunikasi yang jelas, kemampuan untuk mengendalikan dan kemampuan untuk berkomunikasi. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam membangun karakter organisasi atau pribadi seseorang. Ini berkaitan dengan seberapa baik seseorang dapat mempengaruhi orang lain.

Para peneliti seringkali mendefinisikan "kepemimpinan" berdasarkan perspektif mereka sendiri serta elemen-elemen fenomena yang dianggap paling penting oleh para ahli yang relevan. Stogdill bahkan menyimpulkan bahwa: "*There are almost as many definitions of leadership as there are persons who have attempted to define the concept.*" (Ada hampir sebanyak definisi kepemimpinan seperti halnya jumlah orang yang mencoba mendefinisikan konsep tersebut.). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan adalah konsep yang kompleks dan dapat dipahami dengan berbagai cara, tergantung pada konteks dan pandangan masing-masing individu atau kelompok.³³

Berikut ini adalah beberapa definisi kepemimpinan yaitu:

³³ Wahjusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 16-17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kepemimpinan adalah tindakan seorang individu yang memandu dan memotivasi anggota kelompok untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah disepakati.
- 2) Kepemimpinan adalah proses pengaruh antara individu dalam situasi tertentu yang dilakukan melalui komunikasi untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Kepemimpinan adalah proses pembentukan dan pemeliharaan struktur yang mengarahkan harapan serta interaksi dalam suatu kelompok atau organisasi.
- 4) Pengaruh pada tindakan sebuah kelompok untuk mencapai tujuan dikenal sebagai kepemimpinan.

Dari berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan individu untuk mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, mengkoordinasi, melayani, dan melindungi orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan juga mencakup unsur-unsur penting seperti pemimpin, orang yang dipimpin, situasi atau keadaan, serta tujuan bersama organisasi, yang semuanya saling terkait dalam proses mencapai keberhasilan bersama.

Pembinaan sikap kepemimpinan adalah serangkaian kegiatan atau upaya yang dirancang untuk membangun komunikasi yang efektif dalam suatu organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi, mendorong, dan mengarahkan tindakan individu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kelompok agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Pembinaan ini mencakup pengembangan kualitas kepemimpinan yang mendorong partisipasi, kolaborasi, dan keselarasan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

d. Sikap Kepemimpinan

Sikap kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk menempatkan diri, memiliki kemampuan untuk memaksimalkan potensi mereka, dan memiliki pandangan terbuka dan positif terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Keluarga, sekolah, dan masyarakat adalah pilar pendidikan yang membangun dan membentuk sikap kepemimpinan ini.³⁴

Ada beberapa indikator yang dapat menunjukkan sifat kepemimpinan yaitu:³⁵

- 1) Jujur dan dapat di percaya

Kejujuran adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan karena kejujuran akan membuat orang lain percaya padanya.

- 2) Displin

Kemampuan untuk menunjukkan secara konsisten bahwa seseorang sangat berdedikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah berdasarkan nilai disiplin adalah hal yang sangat

³⁴ Ali Umar, *Pembinaan Sikap Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Osis SMP Bakti Mulya 400*, (Jakarta: UIN. Syarif Hidayatullah, 2014), h. 15.

³⁵ Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting. Didisiplinkan adalah kebiasaan yang akan menjadi sifat seseorang seiring berjalannya waktu. Ini meliputi nilai-nilai disiplin, seperti disiplin terhadap pengelolaan diri, disiplin terhadap standar dan pengetahuan yang dimiliki, disiplin terhadap instruksi atasan, disiplin terhadap peraturan yang ada, serta disiplin dalam mengatur waktu kerja. Disiplin ini membantu membentuk pola pikir dan kebiasaan yang mendukung keberhasilan individu dalam mencapai tujuan organisasi..

3) Terampil

Membangun jiwa kepemimpinan memerlukan keterampilan, karena kepemimpinan tidak hanya bergantung pada sikap tegas, disiplin, dan jujur. Tenaga terampil, seperti anggota OSIS, merupakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, penguasaan teknologi, dan kemampuan produktif yang dapat memberikan keunggulan di bidang dan tingkat keahlian yang sesuai dengan penilaian pekerjaan. Keterampilan ini membantu individu dalam memimpin dengan efektif, mengelola sumber daya, serta membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah bagian dari risiko yang muncul akibat tindakan yang kita ambil. Dalam kehidupan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab atas pilihan yang kita buat merupakan kewajiban yang tidak dapat dihindari. Hal ini mencakup kesadaran bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil akan memiliki konsekuensi, baik positif maupun negatif, dan kita harus siap untuk menghadapinya dengan penuh kesadaran dan pertanggungjawaban.

5) Kerja sama

Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, menjadi bagian dari kelompok, dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas adalah kemampuan yang sangat penting. Hal ini sangat relevan dalam konteks berorganisasi di OSIS, di mana kerja sama yang solid antar anggota sangat diperlukan untuk membangun OSIS yang efektif dan sukses.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa

Dalam Manajemen program Organisasi Siswa Intra Sekolah terdapat beberapa aspek penting antara lain :³⁶

a. Bimbingan dari pembina dan guru

bimbingan yang berkelanjutan dari pembina dan guru.

Melalui arahan, motivasi, serta pendampingan yang diberikan, siswa

³⁶ Pitulastri, *Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTS Riyadush Sholihin*, (Purwokerto: UIN. Prof. K. H. Saifudin Zuhri, 2022), h. 82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peran dan tanggung jawab mereka sebagai pemimpin, serta termotivasi untuk mengembangkan sikap seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama.

b. Fasilitas yang memadai

Fasilitas yang memadai merupakan salah satu faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS. Ketersediaan sarana seperti ruang organisasi, alat dokumentasi, perlengkapan kegiatan, serta akses teknologi membantu siswa dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi program kerja secara lebih efektif.

c. Kekompakan antar anggota

Kekompakan antar anggota OSIS merupakan faktor penting yang mendukung terbentuknya sikap kepemimpinan siswa. Lingkungan kerja yang harmonis, adanya rasa saling menghargai, serta semangat kerja sama yang tinggi memungkinkan setiap anggota untuk belajar memimpin dan dipimpin secara seimbang.

d. Evaluasi rutin

Evaluasi rutin terhadap program dan kinerja pengurus OSIS menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengembangan sikap kepemimpinan siswa. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, siswa dapat merefleksikan kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan, menerima masukan dari pembina atau sesama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota, serta belajar untuk bertanggung jawab atas tugas yang telah dijalankan.

Selain itu ada beberapa hal yang menjadi penghambat antara lain³⁷:

- a. Pengaruh negatif dari teman sebaya

Pengaruh negatif dari teman sebaya dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa. Lingkungan pertemanan yang tidak mendukung, seperti adanya sikap apatis, cemoohan terhadap kepemimpinan, atau ajakan untuk tidak mengikuti aturan organisasi, dapat melemahkan semangat siswa dalam menjalankan perannya.

- b. Siswa yang tidak memiliki dorongan untuk memimpin akan kesulitan dalam menjalankan tanggung jawab

Siswa yang tidak memiliki dorongan atau motivasi untuk memimpin cenderung mengalami kesulitan dalam menjalankan tanggung jawab sebagai pengurus OSIS. Kurangnya motivasi intrinsik menyebabkan rendahnya inisiatif, rasa tanggung jawab, serta kesediaan untuk menghadapi tantangan yang melekat dalam kepemimpinan.

Hal ini disebabkan oleh siswa itu sendiri memiliki karakteristik yang berbeda-beda, penyebab kurangnya kesadaran siswa adalah lingkungan mereka dan strategi adaptasi mereka. Latar belakang sosial dan budaya seorang siswa akan sangat memengaruhi

³⁷ Ibid. h.83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kepribadiannya, seperti yang dijelaskan oleh Wardani ³⁸

B. Proposisi

Proposisi adalah konsep yang dirancang untuk merinci dan membatasi kerangka teoritis, sehingga mencegah kesalahanpahaman, memudahkan pengukuran, serta memberikan panduan yang jelas bagi peneliti dalam pengumpulan data di lapangan. Untuk penelitian ini memerlukan indikator-indikator yang diperlukan sebagai berikut:

1. Manajemen Program Organisasi Intra Sekolah
 - a. Perencanaan Program
 - 1) Pengurus OSIS Merencanakan Perkiraan dan perhitungan kegiatan yang akan datang
 - 2) Pengurus OSIS Merencanakan Penetapan atau penempatan tujuan
 - 3) Pengurus OSIS Merencanakan Penetapan perencanaan prioritas pelaksanaan
 - 4) Pengurus OSIS Merencanakan Penetapan metode dan lokasi, dan jadwal
 - b. Pengorganisasian Program
 - 1) Pengurus OSIS Melakukan Penetapan Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan

³⁸ Wardani, Mugiharso, Hariyadi. *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik*, (Modul 1-6. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1994), h.13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengurus OSIS Membuat rencana kelompok kerja
- 3) Pengurus OSIS Memberikan tanggung jawab
- 4) Pengurus OSIS Pemberian otoritas yang diperlukan bagi individu untuk menyelesaikan tugas
- c. Pelaksanaan Program OSIS
 - 1) *Motivating* (memotivasi)
 - 2) memberikan bimbingan
 - 3) menjalin hubungan
 - 4) berkomunikasi
 - 5) memberi dan melaksanaan arahan Pembina
- d. Evaluasi Program OSIS
 - 1) Pengurus OSIS Pengukuran Menetapkan standar sebagai ukuran pengawasan
 - 2) Pengurus OSIS Mengukur dan mengamati kinerja operasional berdasarkan standar yang ditentukan
 - 3) Pengurus OSIS Mengambil tindakan untuk memperbaiki kesalahan
 - 4) Pengurus OSIS Membandingkan masukan yang terjadi dengan hasil akhir.
2. Sikap Kepemimpinan
 - a. Jujur
 - 1) Siswa selalu berkata jujur dalam setiap situasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa tidak menyembunyikan informasi penting dari anggota tim atau guru
 - b. Disiplin
 - 1) Siswa selalu mematuhi peraturan sekolah dan OSIS.
 - 2) Siswa tidak terlambat dalam menghadiri rapat dan kegiatan OSIS
 - c. Terampil tanggung jawab
 - 1) Siswa dapat menyusun rencana kerja yang efektif
 - 2) Siswa mampu menyampaikan ide dan pendapat dengan jelas dan efektif
 - d. kerja sama
 - 1) Siswa bekerja sama dengan baik dengan anggota tim lainnya.
 - 2) Siswa berkomunikasi dengan jelas dan terbuka dengan anggota tim.
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Bimbingan dari pembina dan guru berperan penting sebagai faktor pendukung karena memberikan arahan, teladan, dan motivasi bagi siswa untuk mengembangkan sikap kepemimpinan yang positif.
 - 2) Fasilitas yang memadai mendukung siswa dalam menjalankan program OSIS secara optimal, sehingga mereka dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan sikap kepemimpinan seperti tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan organisasi.

- 3) Kekompakan antar anggota OSIS menciptakan suasana kerja sama yang positif, sehingga membantu siswa dalam mengembangkan sikap kepemimpinan seperti komunikasi yang baik, tanggung jawab bersama, dan kemampuan mengelola konflik.
 - 4) Evaluasi rutin mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab, terbuka terhadap masukan, dan terus mengembangkan keterampilan kepemimpinannya secara terarah.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Pengaruh negatif teman sebaya, seperti ajakan untuk tidak serius dalam organisasi atau sikap meremehkan kepemimpinan, dapat menghambat perkembangan sikap kepemimpinan siswa.
 - 2) Tanpa adanya dorongan untuk memimpin, siswa cenderung kurang bertanggung jawab dan kesulitan menjalankan tugas-tugas kepemimpinan secara optimal.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi sebagai landasan teori perbandingan untuk menghindari kesalahan atau manipulasi dalam penyelesaian karya ilmiah. Selain itu, penelitian relevan berperan sebagai sumber inspirasi untuk mendukung bahan penelitian yang belum dieksplorasi oleh peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya. Berikut adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

1. Dalam skripsi Nisa nur Paula (2009) yang berjudul “Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah Terhadap Pembentukan Akhlak siswa studi kasus di MA Manaratul Islam Cilandak Jakarta Selatan”. Skripsi ini membahas tentang pengaruh kegiatan OSIS dalam pembentukan akhlak siswa. Persamaan dari penelitian adalah sama-sama membahas tentang kegiatan OSIS dan dampaknya bagi siswa. Adapun perbedaannya adalah, skripsi ini lebih membahas tentang pengaruh OSIS terhadap pembentukan akhlak siswa. Sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang bagaimana manajemen program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di sekolah tersebut.
2. Skripsi Penelitian yang disusun oleh Anisa Dewi (2020) dengan judul penelitian “Pembentukan Karakter Kepemimpinan Islam pada Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter kepemimpinan siswa melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sangat berperan penting melalui program kerja yang dilaksanakan. Dimana siswa menjadi panitia keanggotaan di dalam kegiatan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi lain yang juga terkait dengan penelitian ini, yaitu skripsi Musfiroh (2012) yang berjudul “Dampak Kegiatan LDK Terhadap Peningkatan Kinerja OSIS di SMK Nusantara”. Skripsi yang dibahas oleh Musfiroh adalah sejauh mana dampak kegiatan LDK sebagai salah satu agenda tahunan OSIS dalam meningkatkan kinerja OSIS. Skripsi ini dengan penelitian mempunyai persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan OSIS dalam rangka membina sikap kepemimpinan siswa. Adapun perbedaannya, bahwa skripsi ini adalah membahas tentang peningkatan kinerja OSIS setelah melaksanakan kegiatan LDKS. Sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa yang dilakukan oleh sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalam lembaga OSIS.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan jenis data yang dihasilkan. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami fenomena secara lebih mendalam, mengungkap makna di balik tindakan atau ucapan, serta menginterpretasikan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

Fokus penelitian ini adalah semua aspek manajemen program organisasi siswa intra sekolah dan bagaimana membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti merupakan alumni dari SMA IT ABDURRAB Pekanbaru dan peneliti juga merasa tertarik dengan sekolah tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari tanggal 05 Februari sampai 05 Mei 2025

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini berfokus pada ketua, wakil ketua dan CO staff bagian OSIS dan objek manajemen program organisasi intra sekolah dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan utama penelitian ini adalah Ketua OSIS, wakil ketua OSIS, sekretaris OSIS, bendahara, CO staff OSIS dan informan tambahan adalah Pembina osis dan wakil kepala kesiswaan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu ABDURRAB Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti perlu memilih teknik pengumpulan data yang tepat untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mendukung tujuan penelitian. Adapun metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menggunakan pengindraan dan pengamatan untuk mengumpulkan data. Peneliti harus selalu ingat dan memahami apa yang hendak diamati saat melakukan observasi. Peneliti harus mencatat semua hal yang mereka temui selama observasi. Hubungan yang baik antara peneliti dan objek pengamatan juga harus diperhatikan. Saat-saat tertentu, itu menjadi penghalang utama untuk observasi yang berhasil.

Peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen program organisasi intra sekolah membantu siswa dalam membina sikap kepemimpinan di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru. Peneliti melakukan Observasi sebanyak 7 kali. Hasil observasi akan digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan fakta dan peristiwa yang terjadi di lapangan saat ini. Dengan berpartisipasi dalam observasi, peneliti akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang situasi dan kondisi yang menjadi subjek penelitian. Melalui pengamatan langsung, peneliti dapat memahami konteks sosial, interaksi antar individu, serta perilaku atau fenomena yang sedang berlangsung. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam dan terperinci, memberikan wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui metode lain, serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi apa pun yang dibutuhkannya untuk analisis lebih lanjut

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan di mana dua pihak saling berinteraksi untuk bertukar informasi dan pandangan melalui proses tanya jawab. Tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan dan bermakna mengenai topik yang sedang diteliti.³⁹ Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi secara rinci dan relevan. Wawancara paling efektif terjadi ketika orang yang diwawancara berada di hadapan pewawancara, dan mereka berbicara tentang aktivitas, pengalaman, atau pandangan mereka secara lisan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur (terbuka) untuk memberikan kebebasan kepada responden dalam menjawab pertanyaan mereka sendiri. Pendekatan ini

³⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2010). h.68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mendalam, karena responden memiliki ruang untuk mengungkapkan pendapat atau pengalaman mereka secara bebas. Selain itu, wawancara dilakukan secara langsung, yang berarti peneliti berinteraksi langsung dengan orang yang diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 17 Februari 2025 dengan informan dari penelitian ini. Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan mengenai cara manajemen program organisasi intra sekolah dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh informasi langsung dari sumber-sumber relevan, seperti buku, laporan kegiatan, peraturan, foto, dan berbagai data terkait lainnya. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat peristiwa yang sudah terjadi atau informasi yang telah tersedia sebelumnya. Peneliti menggunakan dokumentasi dari kegiatan Manajemen program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru. Studi dokumentasi sangat berguna untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, memberikan bukti yang lebih konkret dan dapat dipercaya.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2013), h.329.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam menyelesaikan suatu penelitian. Proses ini mencakup pengumpulan serta identifikasi informasi yang relevan dari berbagai sumber, seperti dokumen, wawancara, dan catatan lapangan. Selanjutnya, informasi tersebut dipecah menjadi komponen-komponen yang lebih kecil, disusun kembali melalui proses sintesis, dan pola-pola yang terbentuk dikumpulkan. Setelah itu, data yang telah dianalisis diperiksa untuk memastikan akurasi dan relevansinya, lalu kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain. Proses mengalisis data kualitatif terdiri dari langkah-langkah, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*): Pengumpulan Data: Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi.
2. Mereduksi data, data direduksi menjadi uraian atau laporan yang lebih terperinci, rangkum hanya yang penting, dan susun dengan cara yang lebih sistematis agar mudah dipahami.
3. Penyajian Data: Data disusun dan disajikan dalam berbagai bentuk, seperti ringkasan singkat, flowchart, bagan, diagram alur, dan lainnya. Biasanya, data tersebut dilengkapi dengan penjelasan dalam bentuk teks naratif.
4. Memverifikasi Data: Memverifikasi data melibatkan upaya untuk menggali makna yang lebih dalam dari data yang telah dikumpulkan melalui proses penafsiran dan klarifikasi. Langkah ini sangat penting

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

G. Triangulasi Data

Sugiyono mengatakan triangulasi adalah teknik yang menggabungkan berbagai cara dan sumber data yang sudah ada selama proses pengumpulan data.⁴¹ Peneliti menggunakan triangulasi dengan tujuan tertentu, yaitu untuk tidak hanya mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian serta menguji validitas data tersebut dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Tujuan triangulasi adalah untuk memantau perbedaan antara data dari satu sumber dengan data dari sumber lain agar dapat mengatasi perbedaan data dan memastikan kesimpulan yang akurat dan tepat. Metode triangulasi terdiri dari tiga komponen: triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Metode ini digunakan dalam proses memverifikasi keandalan informasi.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji keandalan data, triangulasi teknik melibatkan verifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 83.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang berbeda. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui pengamatan dapat divalidasi melalui wawancara untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat.

3. Triangulasi Waktu

Faktor waktu dapat memengaruhi keabsahan data, sehingga verifikasi keabsahan data memerlukan pemeriksaan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada berbagai waktu atau situasi. Hal ini dilakukan secara berulang sampai data yang dapat diandalkan diperoleh.⁴²

⁴² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120-121.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Manajemen Program Siswa intra sekolah dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru”. Berdasarkan penyajian data dan temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen Program OSIS di SMA IT ABDURRAB

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT Abdurab. *Pertama*, perencanaan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, pengurus OSIS telah menjalankan peran mereka dengan baik dalam membina sikap kepemimpinan siswa. alam aspek perencanaan, pengurus OSIS telah menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, meskipun perlu perhatian lebih dalam penganggaran yang lebih jelas. *Kedua* dalam pengorganisasian, pemanfaatan sumber daya perlu ditingkatkan untuk menghindari ketidakteraturan. *Ketiga* dalam sisi pelaksanaan, pengurus OSIS berhasil memotivasi anggota dan siswa untuk terlibat aktif, meskipun motivasi harus lebih difokuskan pada pencapaian jangka panjang, bukan hanya propaganda. *Keempat* pengawasan telah dilakukan harus terus terlaksana, meskipun koordinasi antar bidang perlu diperbaiki agar kegiatan berjalan lebih terorganisir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sikap kepemimpinan

Sikap kepemimpinan yang tercermin dalam kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama sudah mulai diterapkan dengan baik, meskipun beberapa aspek, seperti disiplin dan koordinasi dalam kerja sama, masih memerlukan peningkatan. Secara keseluruhan, manajemen program OSIS di SMA IT Abdurab memberikan kontribusi yang positif dalam membina sikap kepemimpinan siswa, namun masih ada ruang untuk penyempurnaan agar lebih optimal dalam mendukung tujuan organisasi.

3. Faktor pendukung dan penghambat sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru yaitu:**a. Faktor pendukung**

Dukungan ini berupa bimbingan dan arahan dari pembina dan guru, adanya fasilitas dan sarana sekolah yang memadai, kekompakan antar anggota, dan evaluasi rutin untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan efektivitas program.

b. Faktor penghambat

Adanya pengaruh negatif dari teman sebaya, dan siswa yang tidak memiliki dorongan untuk memimpin akan kesulitan dalam menjalankan tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai manajemen program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdurab, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus OSIS, diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas perencanaan program, terutama dalam aspek penganggaran yang lebih rinci dan transparan. Selain itu, pengurus juga perlu memperkuat kerja sama tim melalui forum diskusi rutin dan memanfaatkan platform komunikasi yang lebih efektif agar koordinasi antaranggota berjalan lebih optimal.
2. Bagi Pembina OSIS dan Pihak Sekolah, disarankan untuk terus memberikan pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan kepada pengurus OSIS. Hal ini penting agar seluruh program dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan kepemimpinan siswa.
3. Bagi siswa yang terlibat dalam kepengurusan, perlu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sikap kepemimpinan seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam setiap aktivitas organisasi. Dengan demikian, pengalaman berorganisasi melalui OSIS dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter kepemimpinan yang kuat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan beberapa sekolah untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas manajemen OSIS dalam membina kepemimpinan siswa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. *Manajemen Organisasi*. Mataram: IAIN Mataram, 2016.
- Ali Umar. *Pembinaan Sikap Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Osis SMP Bakti Mulya 400*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah. 2014
- Arikunto, S. and Jabar, C. S. A. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Ashiong P. Munthe. Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan. *Jurnal Scholaria Vol 5 No 2* (2015).
- Badruddin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Bantam, Dian Juliarti. Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), *jurnal psikologi dan Kesehatan*, Vol. 4, No.2 (2022).
- Darim, Abu. "Management Peilaku Organisasi dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten", *Jurnal Management Pendidikan Islam Vol.1, No.1* (2020).
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Desi Ari Kusumaningrum. *Manajemen Peserta Didik*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2017.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Ilmu Agama*. Jakarta : Bulan Bintang, cet. Ke 15, 1976.
- Hamid, A. *Manajemen program ADP (Amil Development Program)* :Lembaga IMZ. 2013.
- Handoko, T Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, cet ke-2, 2015.
- Husen, Abrar. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009.
- Ibrahim, Adam. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Bandung, 1989.
- Iriawan, Hermanu. *Manajemen Merek & Kepuasan Pelanggan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Julitriarsa, Djati. Jhon Suprihanto. *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakrta: BPFE, cet ke-2, 1998.
- Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Mahendradhata, Y, dkk, *Manajemen program Kesehatan*,Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Makmur, Asmani Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Nasution, Wahida Raihan. Konsepsi Manajemen. Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal of Education*. vol. 2. No. 1 (2022).
- Nurul Rahayu. "Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMK Sepuluh Nopember". Skripsi, Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Ode, Sismono La, dkk. *Osis Sebagai Wadah Siswa Penggerak*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 2020.
- Patilima, H. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabetta, Bandung, 2010.
- Prastowo, A. *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Ar-Ruz Media, Yogyakarta, 2012.
- Putri Pujianti, Laras Sari dan Ilham Fajar Suhendar. Peranan OSIS Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kewarganegaraan di SMA Plus PGRI Ciranjang. *Jurnal Pendidika Politik, Hukum dan Kewarganegaraan*, Volume 9 N0 2 Edisi September, (2015).
- Ruslan, Rosadi. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Pekanbaru : PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Sanjaya, W. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana. 2011.
- Sarwoto. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia,cet ke-8, 1991.
- Setiawan, O. *Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Di SMA Utama 2 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas lampung. Bandar lampung, (2018).
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Smith, J. D.F.M. *Prinsip-Prinsip manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara,cet ke-2, 1984.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabetta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development*. Bandung: Alfabetta, 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Supriatna, Mamat. *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Syafruddin, I. N. Manajemen Pembelajaran. Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media, 2013.
- Terry, R, George. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1984.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Wardani, Mugiharso, Hariyadi. *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik: Modul 1- 6*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbu, 1994.
- Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung, Cet. Ke I, 1972.
- Zainuddin, M. Amir Syamsuadi, Mhd Rafi Yahya. Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen dan Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 2* (2018).
- Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.



© Lampiran 1

Pedoman Wawancara Observasi Awal

1. Bagaimana pengurus OSIS menentukan tujuan dan jadwal kegiatan yang akan datang untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana?
2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan pengurus OSIS dalam menyusun dan memverifikasi anggaran kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan?
3. Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan sesuai dengan visi dan misi OSIS?
4. Bagaimana pengurus OSIS memprioritaskan tujuan kegiatan agar relevan dengan kebutuhan siswa dan sekolah?
5. Bagaimana pengurus OSIS menentukan prioritas pelaksanaan kegiatan dari berbagai rencana yang telah disusun?
6. Bagaimana pengurus OSIS menyesuaikan prioritas kegiatan jika terjadi perubahan situasi atau kebutuhan mendesak?
7. Bagaimana pengurus OSIS menentukan metode yang paling efektif untuk melaksanakan kegiatan?
8. Apa yang menjadi pertimbangan pengurus OSIS dalam memilih lokasi kegiatan?
9. Bagaimana pengurus OSIS menyusun jadwal kegiatan agar sesuai dengan kalender sekolah dan ketersediaan peserta?
10. Bagaimana pengurus OSIS mengidentifikasi sumber daya (seperti dana, alat, dan tenaga) yang diperlukan untuk melaksanakan suatu kegiatan?
11. Bagaimana pengurus OSIS membagi tugas dan tanggung jawab di antara anggota kelompok kerja untuk memastikan efisiensi pelaksanaan kegiatan?
12. Bagaimana pengurus OSIS memastikan bahwa setiap anggota memahami dan melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik?
13. Apa langkah-langkah yang dilakukan pengurus OSIS untuk memastikan individu memiliki otoritas yang cukup untuk mengambil keputusan terkait tugas mereka?
14. Bagaimana pengurus OSIS memotivasi anggota untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah ditetapkan?
15. Bagaimana pengurus OSIS memastikan bimbingan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota dalam menyelesaikan tugas dengan baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

16. Bagaimana pengurus OSIS menjalin hubungan yang efektif dengan anggota untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam tim?
17. Apa langkah-langkah yang diambil pengurus OSIS untuk memastikan bahwa arahan dari Pembina dapat diterapkan dengan efektif oleh seluruh anggota tim?
18. Bagaimana pengurus OSIS memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan standar yang telah ditetapkan dipenuhi?
19. Bagaimana pengurus OSIS mengidentifikasi dan menangani perbedaan antara kinerja aktual dan standar yang telah ditetapkan?
20. Apa langkah-langkah yang diambil oleh pengurus OSIS untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung?
21. Bagaimana pengurus OSIS membandingkan masukan yang diterima selama perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan hasil akhir yang tercapai?
22. Bagaimana pengurus OSIS atau sekolah mendukung dan mananamkan nilai kejujuran di kalangan siswa?
23. Apa yang memotivasi siswa untuk selalu terbuka dan tidak menyembunyikan informasi penting dari anggota tim atau guru?
24. Bagaimana pengurus OSIS dan pihak sekolah memastikan bahwa peraturan yang ada dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa?
25. Bagaimana pengurus OSIS memastikan adanya disiplin waktu dalam setiap kegiatan dan rapat yang diadakan?
26. Apa saja hambatan yang biasanya dihadapi siswa dalam menyusun rencana kerja, dan bagaimana cara mengatasinya?
27. Apa langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam menyusun rencana kerja yang efektif untuk kegiatan OSIS?
28. Bagaimana siswa memastikan bahwa ide dan pendapat yang mereka sampaikan dapat dipahami dan diterima oleh anggota tim lainnya?
29. Apa langkah-langkah yang diambil siswa untuk mendukung anggota tim lainnya dalam mencapai tujuan bersama?
30. Bagaimana siswa mengatasi kesalahpahaman atau hambatan komunikasi yang muncul dalam tim?
31. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru



© **Lampiran 2**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Identitas informan

| | |
|------------------------|--------------------------------------|
| Nama informan | : Munir Khan Ginting |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Status/jabatan | : Ketua OSIS |
| Hari/tanggal wawancara | : Senin, 17 Maret 2025 |
| Tempat wawancara | : Ruang Perpustakaan SMA IT ABDURRAB |

Hasil Wawancara

| |
|---|
| Yahdan Daulay: |
| Bagaimana pengurus OSIS menentukan tujuan dan jadwal kegiatan yang akan datang untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana? |
| Munir Khan Ginting: |
| menetukan jadwal, ada di sini itu kalender akademik, ada juga rapat seperti apa kegiatan yang akan kita laksanakan, untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, dengan menggunakan planning, organizing, membentuk tim tim kecil untuk melaksanakan kegiatan tersebut, actuating melaksanakan kegiatan, dan controlling, memastikan kegitatannya berjalan dengan lancar sesuai dengan yang di sepakati. |
| Yahdan Daulay: |
| Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan sesuai dengan visi dan misi OSIS? |
| Munir Khan Ginting: |
| Kami mengharus mewajibkan kegiatan yang dicanrang osis guna untuk kebutuhan siswa itu sendiri, jika terdapat siswa yang tidak ikut maka kami akan memberikan sanksi atas persetujuan sekolah. |
| Yahdan Daulay: |
| Bagaimana pengurus OSIS mengidentifikasi sumber daya seperti dana, alat, dan tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan suatu kegiatan? |
| Munir Khan Ginting: |
| Dilansir kami melihat terlebih dahulu seperti apa kebutuhan dalam kegiatan tersebut baru bisa kami memverifikasi apa saja yang dibutuhkan. |
| Yahdan Daulay: |

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|--|
| © Hak Cipta UIN SUSKA RIAU | <p>Bagaimana pengurus OSIS membagi tugas dan tanggung jawab di antara anggota kelompok kerja untuk memastikan efisiensi pelaksanaan kegiatan?</p> <p>Munir Khan Ginting :</p> <p>Kita lihat dari anggota-anggota kita itu kemampuannya itu dimana kalau misalnya ya dia kemampuannya itu di mengarahkan adik-adik dia maksudnya keamanan, kalau misalnya dia kemampuannya itu tentang kayak mengajak orang-orang, sering memimpin doa, terus rajin shalat sunnah, itu langsung sebagai kerohanian islam, jadi kami menempatkan sesuai dengan kemampuannya masing.</p> <p>Yahdan Daulay:</p> <p>Bagaimana pengurus OSIS memotivasi anggota untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah ditetapkan?</p> <p>Munir Khan Ginting:</p> <p>disini kami menggunakan sifat propaganda, karena dengan itu dapat memotivasi anggota lain dalam melaksanakan kegiatan. misalnya ada acara acaranya itu membawa nama angkatan propaganda nya itu kami mengasut bahwa kalau misalnya acara ini tidak terjalan tidak sesuai berarti nama angkatan itu jelek, gimana bisa nama angkatan itu naik langsung menekankan untuk efektivitas.</p> <p>Yahdan Daulay:</p> <p>Bagaimana pengurus OSIS mengidentifikasi dan menangani perbedaan antara kinerja dan standar yang sudah ditetapkan?</p> <p>Munir Khan Ginting:</p> <p>Sebagai ketua OSIS, saya berusaha untuk bersikap netral. Misalnya, ketika ada perbedaan pendapat antara pihak A dan pihak B pihak A mengatakan satu hal, dan pihak B mengatakan hal lain, saya akan menampung kedua pendapat tersebut terlebih dahulu. Setelah itu, saya menilai apakah masing-masing pendapat sesuai dengan standar atau tidak. Kemudian, dari kedua pendapat itu, saya mencoba menyatukannya dan merancang keputusan atau langkah yang tepat, berdasarkan tujuan dari kegiatan yang sedang atau akan dilaksanakan. Walaupun pendapat A dan B berbeda, saya berusaha melihat mana yang lebih relevan, mana yang lebih dekat dengan kebutuhan kegiatan, dan bagaimana menggabungkannya agar hasilnya lebih efektif.</p> <p>Yahdan Daulay:</p> <p>Bagaimana pengurus OSIS memastikan adanya disiplin waktu dalam setiap kegiatan dan rapat yang diadakan?</p> <p>Munir Khan Ginting:</p> <p>Jadi Jauh-jauh hari sebelum rapat diadakan, kami selalu memberitahukan terlebih dahulu kepada seluruh peserta. Kami juga menyusun jadwalnya dengan rapi dan sejelas mungkin, agar semua pihak bisa mempersiapkan diri. Namun, jika sampai hari pelaksanaan masih ada yang belum datang, barulah kami menghubungi atau memanggil orang tersebut secara langsung. Kami berusaha memahami situasinya terlebih dahulu. Terkait keterlambatan, respons kami biasanya menyesuaikan dengan waktu keterlambatan itu sendiri. Kalau hanya terlambat sekitar 5 menit, itu masih bisa dimaklumi—mungkin ada hal mendesak atau hambatan kecil. Tapi kalau sudah terlambat hingga setengah jam atau lebih, tentu kami akan menanyakan alasannya lebih serius dan memberi teguran agar ke depannya lebih disiplin.</p> |
|---|--|



©

Yahdan Daulay:

Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan OSIS ini?

Munir Khan Ginting:

Menurut saya itu yang menjadi faktor pendukungnya adanya fasilitas yang lengkap sehingga kegiatan apapun yang ingin kita laksanakan insyaallah bisa terpenuhi, walupun nantinya perlu ada pertimbangan dari pihak sekolah, tapi insyaalllah bisa dilaksanakan, kemudian untuk faktor penghambatnya rasa saya pengaruh dari Kawan yang bisa mempengaruhi pribadi dalam kegiatan OSIS untuk membina sikap kepemimpinan di SMA IT ABDURRAB.

UIN SUSKA Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 3**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas informan

| | |
|------------------------|--------------------------------------|
| Nama informan | : Faiqah Nasyifa Ubaidillah |
| Jenis kelamin | : Perempuan |
| Status/jabatan | : Wakil Ketua OSIS |
| Hari/tanggal wawancara | : Senin, 17 Maret 2025 |
| Tempat wawancara | : Ruang Perpustakaan SMA IT ABDURRAB |

Hasil Wawancara**Yahdan Daulay:**

Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan sesuai dengan visi dan misi OSIS?

Faiqah Nasyifa Ubaidillah:

Pertama kami melakukan perencanaan, setelah itu persetujuan pengurus osis, dan pengajuan pengajuan ke sekolah, jika di setujui lanjut, jika tidak harus revisi kegiatan tersebut, agar kegiatan yang kami laksanakan dapat sejalan dengan visi misi OSIS dan sekolah.

Yahdan Daulay:

Apa langkah-langkah yang diambil oleh pengurus OSIS untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung?

Faiqah Nasyifa Ubaidillah:

Misalnya terjadi miskomunikasi, kami akan melakukan konfirmasi ulang terlebih dahulu. Contohnya, ketika bidang olahraga tiba-tiba mengadakan sebuah event tanpa pemberitahuan atau koordinasi dengan pengurus inti atau bagian kesiswaan. Dalam kasus seperti itu, kami akan mengevaluasi dan menanyakan langsung kepada mereka mengapa kegiatan ini bisa dilaksanakan tanpa adanya persetujuan, dari situ kami bisa mengetahui bahwa ada miskomunikasi, baik antara bidang olahraga dengan kesiswaan, maupun dengan pengurus inti. Melalui hal tersebut, kami mencari tahu penyebab miskomunikasi dan mengapa tidak ada konfirmasi sebelumnya. Dari sana, kami ingin agar setiap anggota memahami bahwa sebelum sebuah kegiatan dilaksanakan, ada beberapa tahapan atau prosedur yang harus dilalui terlebih dahulu.

Yahdan Daulay:

Bagaimana pengurus OSIS atau sekolah mendukung dan menanamkan nilai kejujuran di kalangan siswa?

Faiqah Nasyifa Ubaidillah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Sat kerja seni Riau

Yahdan Daulay:

Bagaimana pengurus OSIS menyesuaikan prioritas kegiatan jika terjadi perubahan situasi atau kebutuhan mendesak?

Faiqah Nasyifa Ubaidillah:

Jadi kami melihat lagi seperti apa kegiatan tersebut, jika kegiatan tersebut lebih penting dari kegiatan yang sudah mau di laksanakan kemungkinan akan lebih prioritas kegiatan yang diperlukan. Tapi jika bisa menggabungkan kegiatan tersebut akan kami usahakan, sehingga kegiatan yang akan kami laksanakan juga tidak akan terganggu, dan kegiatan yang lebih prioritas juga terlaksana.

Yahdan Daulay:

Bagaimana pengurus OSIS menyusun jadwal kegiatan agar sesuai dengan kalender sekolah dan ketersediaan peserta?

Faiqah Nasyifa Ubaidillah:

Kami memastikan terlebih dahulu kalender akademik sekolah dan menyesuaikan dengan tanggal pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Jika sudah tepat maka kami dapat melanjutkan kegiatan, jika tidak tentu pihak sekolah akan merevisi tanggal yang akan kami laksanakan. Untuk ketersediaan peserta insyaallah jika kegiatan tersebut sudah disetujui oleh sekolah maka semua siswa mengikuti kegiatan tersebut.



© **Lampiran 4**

TRANSKIP WAWANCARA
Informan penelitian : Sekretaris OSIS

Identitas informan

| | |
|------------------------|--------------------------------------|
| Nama informan | : Muhammad Fardhan Rizqullah |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Status/jabatan | : Sekretaris OSIS |
| Hari/tanggal wawancara | : Senin, 17 Maret 2025 |
| Tempat wawancara | : Ruang Perpustakaan SMA IT ABDURRAB |

Hasil Wawancara

| |
|---|
| Yahdan Daulay: Bagaimana pengurus OSIS menentukan metode yang paling efektif untuk melaksanakan kegiatan? |
| Muhammad Fardhan Rizqullah: Menggunakan metode POAC, namun disini kami lebih ke <i>actuating</i> , bagaimana melaksanakan kegiatan, jalannya acara, bertanggung jawab atas amanahnya, lebih fokus ke <i>actuating</i> , dan juga evaluasi karena hasil dari evaluasi kegiatan tersebut bagaimana kegiatan kedepannya dapat berjalan dengan lancar dan tidak terdapat kesalahan yang sama dengan kegiatan yang sudah terjadi tadi. |
| Yahdan Daulay: Bagaimana pengurus OSIS menjalin hubungan yang efektif dengan anggota untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam tim? |
| Muhammad Fardhan Rizqullah: Setiap bulan, kami mengadakan program koordinasi yang disebut evaluasi. Evaluasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk dari pengurus OSIS, maupun pihak sekolah. Evaluasi ini menjadi sarana bagi kami siapa pun itu untuk menyampaikan apa yang dirasakan, apa yang telah dilakukan, serta hambatan atau kendala yang dihadapi. Dari proses evaluasi, kami belajar bahwa memang ada hal-hal yang perlu diubah atau bahkan merombak kembali rencana yang sudah ada. Dengan begitu, evaluasi bukan hanya menjadi ajang refleksi, tetapi juga sarana untuk menemukan ide-ide baru. Hal-hal baru yang muncul dari evaluasi ini bisa membantu kami mencapai tujuan bersama, yaitu menjalin hubungan yang baik, baik antaranggota maupun dengan pihak sekolah. |
| Yahdan Daulay: Bagaimana pengurus OSIS memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan standar yang telah ditetapkan dipenuhi? |
| Muhammad Fardhan Rizqullah: |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

| | |
|---|---|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | <p>Setelah suatu kegiatan dilaksanakan, tentu akan ada proses evaluasi. Namun sebelum kegiatan berlangsung, pasti ada perencanaan yang disusun terlebih dahulu. Nah, bahan evaluasi utama kita sebenarnya bersumber dari perencanaan awal tersebut. Dalam evaluasi, kita meninjau apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana awal. Selanjutnya, dari hasil evaluasi itu kita bisa menentukan apa yang perlu diubah dan diperbaiki dari kegiatan yang sudah dilakukan. Harapannya, pada kegiatan berikutnya kita tidak mengulangi kesalahan yang sama.</p> <p>Yahdan Daulay: Apa yang memotivasi siswa untuk selalu terbuka dan tidak menyembunyikan informasi penting dari anggota tim atau guru?</p> <p>Muhammad Fardhan Rizqullah: Jadi setiap akhir bulan, kami juga mengadakan kegiatan yang disebut forum terbuka. Forum ini mempertemukan antara guru dan siswa dalam satu ruang diskusi. Pada forum terbuka ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, aspirasi, ataupun kritik. Sebelumnya, semua masukan itu dikumpulkan melalui kotak saran. Kami, sebagai panitia pelaksana, akan menyeleksi terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang masuk ke dalam kotak suara, untuk kemudian dijadikan bahan diskusi dalam forum tersebut.</p> <p>Yahdan Daulay: Apa saja hambatan yang biasanya dihadapi siswa dalam menyusun rencana kerja, dan bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>Muhammad Fardhan Rizqullah: Dalam melaksanakan kegiatan, kami sering menghadapi hambatan, salah satunya perbedaan kepentingan dalam tim. Misalnya, saat acara <i>Business Day</i>, ada yang fokus untuk meningkatkan uang kas OSIS, sementara yang lain lebih mengutamakan melatih kreativitas siswa. Perbedaan ini mempengaruhi tujuan kami, namun kami berusaha untuk menyatukan keduanya: meningkatkan kas OSIS sekaligus melatih kreativitas siswa. Kami mencari solusi agar kedua tujuan tersebut dapat tercapai. Selain itu, masalah anggaran juga sering menjadi kendala. Untuk itu, kami selalu mengutamakan musyawarah dan diskusi agar tujuan kami tetap sejalan dan kegiatan dapat berjalan lancar.</p> |
|---|---|



Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan penelitian : Bendahara OSIS

Identitas informan

| | |
|------------------------|--------------------------------------|
| Nama informan | : Rifaya Maherunnisa Zafirah |
| Jenis kelamin | : Perempuan |
| Status/jabatan | : Bendahara OSIS |
| Hari/tanggal wawancara | : Senin, 17 Maret 2025 |
| Tempat wawancara | : Ruang Perpustakaan SMA IT ABDURRAB |

Hasil Wawancara

Yahdan Daulay:

Apa yang menjadi pertimbangan pengurus OSIS dalam memilih lokasi kegiatan?

Rifaya Maherunnisa Zafirah:

Untuk memilih lokasi kami melihat lokasi terlebih dahulu, apakah sesuai dengan kegiatan atau tidak, apakah mengharuskan indoor atau out dor, dan kami juga menggunakan plan A dan Plan B untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan baik jika nantinya terdapat kendala dilapangan.

Yahdan Daulay:

Apa langkah-langkah yang diambil untuk mendukung anggota tim lainnya dalam mencapai tujuan bersama?

Rifaya Maherunnisa Zafirah:

Motivasi sangat penting untuk memotivasi teman-teman agar fokus pada tujuan yang benar. Motivasi itu harus diperkuat dengan menjelaskan tujuan kita. Jika kalian memilih posisi ini, maka lebih baik fokus dan berusaha maksimal. Selain itu, kita harus melihat kembali kegiatan yang akan dilaksanakan, dan mempertanyakan apa tujuan dari kegiatan tersebut. Jika kegiatan itu tidak sesuai dengan tujuan awal, kita harus mengevaluasi dan memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Jika kita tidak melaksanakan tugas dengan baik, tentu kegiatan yang kita rencanakan tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penting untuk saling memotivasi dan mendukung teman-teman, agar kita tetap berada di jalur yang benar dan mencapai tujuan bersama.

Yahdan Daulay:

Apa langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam menyusun rencana kerja yang efektif untuk kegiatan OSIS?

Rifaya Maherunnisa Zafirah:

Pertama tentu kami memastikan perencaannya seperti apa kemudian bagaimana pembagian dilapangan, dan pelaksanaannya. Setelah itu baru kami



©

Hak Misi: Komunikasikan ke pihak sekolah apakah ada perbaikan atau sudah disetujui. Jika sudah disetujui kami rapat kembali dengan semua pengurus OSIS untuk memastikan kegiatan ini dapat berlanjut sampai selesai.

Yahdan Daulay:

Bagaimana pengurus OSIS membandingkan masukan yang diterima selama perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan hasil akhir yang tercapai?

Rifaya Maherunnisa Zafirah:

Kami menampung semua masukan yang ada ketika perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berlangsung, dan kami juga harus berkoordinasi dengan ketua dan Pembina OSIS terhadap masukan yang ada, jika masukan tersebut dapat mempermudah jalannya kegiatan maka kemungkinan akan dilaksanakan, dan dalam penerapannya kami mengkomunikasikan kepada setiap CO kegiatan agar menginfokan kembali kepada semua anggota tentang masukan terbaru dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA

Informan penelitian : CO Humas dan Publikasi OSIS

Identitas informan

| | |
|------------------------|--------------------------------------|
| Nama informan | : Ghina Izzati Ansory |
| Jenis kelamin | : Perempuan |
| Status/jabatan | : CO Humas dan Publikasi OSIS OSIS |
| Hari/tanggal wawancara | : Senin, 17 Maret 2025 |
| Tempat wawancara | : Ruang Perpustakaan SMA IT ABDURRAB |

Hasil Wawancara

| |
|---|
| Yahdan Daulay: Bagaimana pengurus OSIS memastikan bahwa setiap anggota memahami dan melaksanakan tanggung jawab mereka dengan baik? |
| Ghina Izzati Ansory: biasanya kalau soal ini saya bagi-bagi dulu tugas ke anggota, kalau misalnya ada yang nggak mau kerja gitu, tapi itu sudah susah dari tanggung jawab dia, ya harus dipaksa mau nggak mau, karena sudah tugasnya. |
| Yahdan Daulay: Bagaimana pengurus OSIS memastikan bimbingan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan anggota dalam menyelesaikan tugas dengan baik? |
| Ghina Izzati Ansory: Kami melakukan program dalam melatih anggota, seperti membuat poster atau sebagainya, jadi harus melakukan pelatihan terus kepada anggota. |
| Yahdan Daulay: Bagaimana pengurus OSIS dan pihak sekolah memastikan bahwa peraturan yang ada dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa? |
| Ghina Izzati Ansory: Setiap kali ada peraturan baru, kami selalu melakukan sosialisasi terlebih dahulu. Biasanya, sosialisasi dilakukan secara langsung ke tiap kelas atau disampaikan saat forum terbuka. Di sana, kami menjelaskan bahwa ada peraturan baru yang akan diberlakukan. Selain itu, kami juga memberi pemberitahuan lewat pengeras suara sekolah, untuk memperkuat penyampaian informasi tersebut. Dengan begitu, semua siswa tahu dan memahami aturan yang sedang diberlakukan. Setelah sosialisasi dilakukan, jika ada siswa yang melanggar peraturan tersebut, barulah kami memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuannya agar peraturan yang dibuat bisa dijalankan dengan baik, konsisten, dan adil untuk semua. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

| | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|---|---|
| <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Yahdan Daulay: Bagaimana siswa mengatasi kesalahpahaman atau hambatan komunikasi yang muncul dalam tim?</p> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Ghina Izzati Ansory: Untuk mengatasi kesalahpahaman, kami mendengarkan aspirasi dari kedua belah pihak dan meluruskan pemahaman yang salah. Setelah itu, kami mencoba menawarkan solusi dengan menggabungkan opsi A dan B, dan melihat apakah keduanya masih sesuai dengan tujuan kegiatan yang direncanakan. Jika setelah digabung, kegiatan masih sesuai dengan tujuan, maka kami akan menyetujui. Namun, jika ada yang menolak penggabungan tersebut, kami akan memilih opsi yang lebih relevan dengan kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai. Pada akhirnya, kami berusaha tetap netral dan memilih opsi yang paling sesuai dengan rancangan kegiatan agar semua tetap berjalan lancar dan sesuai tujuan.</p> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Yahdan Daulay: Apakah langkah-langkah yang diambil pengurus OSIS untuk memastikan bahwa arahan dari Pembina dapat diterapkan dengan efektif oleh seluruh anggota tim?</p> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Ghina Izzati Ansory: Pertama kami sebagai CO juga memastikan bahwa semua anggota harus dapat memahami arahan dari Pembina, kemudian jika sudah dipahami maka harus dilaksanakan dengan cara kita juga ikut serta dalam arahan tersebut agar jika terdapat kesalahan atau ada yang kurang paham dengan arahan dapat kita selesaikan, jika tidak maka kami akan menginfokan kembali kepada pembina OSIS apakah seperti apa arahan selanjutnya atau ada perubahan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.</p> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Yahdan Daulay: Menurut kamu apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pekasaran program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB?</p> </td></tr> <tr> <td style="padding: 5px;"> <p>Ghina Izzati Ansory: Menurut saya yang menjadi faktor pendukung itu pembina OSIS ikut serta dalam memberi bimbingan ke kami, dan ketua OSIS juga terus memantau apa lagi dalam evaluasi, itu penting kami perhatikan untuk perbaikan kegiatan kedepannya. Untuk penghambatnya sendiri itu mungkin pengarus dari Kawan-kawan dalam melaksanakan kegiatan OSIS ini.</p> </td></tr> </table> | <p>Yahdan Daulay: Bagaimana siswa mengatasi kesalahpahaman atau hambatan komunikasi yang muncul dalam tim?</p> | <p>Ghina Izzati Ansory: Untuk mengatasi kesalahpahaman, kami mendengarkan aspirasi dari kedua belah pihak dan meluruskan pemahaman yang salah. Setelah itu, kami mencoba menawarkan solusi dengan menggabungkan opsi A dan B, dan melihat apakah keduanya masih sesuai dengan tujuan kegiatan yang direncanakan. Jika setelah digabung, kegiatan masih sesuai dengan tujuan, maka kami akan menyetujui. Namun, jika ada yang menolak penggabungan tersebut, kami akan memilih opsi yang lebih relevan dengan kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai. Pada akhirnya, kami berusaha tetap netral dan memilih opsi yang paling sesuai dengan rancangan kegiatan agar semua tetap berjalan lancar dan sesuai tujuan.</p> | <p>Yahdan Daulay: Apakah langkah-langkah yang diambil pengurus OSIS untuk memastikan bahwa arahan dari Pembina dapat diterapkan dengan efektif oleh seluruh anggota tim?</p> | <p>Ghina Izzati Ansory: Pertama kami sebagai CO juga memastikan bahwa semua anggota harus dapat memahami arahan dari Pembina, kemudian jika sudah dipahami maka harus dilaksanakan dengan cara kita juga ikut serta dalam arahan tersebut agar jika terdapat kesalahan atau ada yang kurang paham dengan arahan dapat kita selesaikan, jika tidak maka kami akan menginfokan kembali kepada pembina OSIS apakah seperti apa arahan selanjutnya atau ada perubahan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.</p> | <p>Yahdan Daulay: Menurut kamu apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pekasaran program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB?</p> | <p>Ghina Izzati Ansory: Menurut saya yang menjadi faktor pendukung itu pembina OSIS ikut serta dalam memberi bimbingan ke kami, dan ketua OSIS juga terus memantau apa lagi dalam evaluasi, itu penting kami perhatikan untuk perbaikan kegiatan kedepannya. Untuk penghambatnya sendiri itu mungkin pengarus dari Kawan-kawan dalam melaksanakan kegiatan OSIS ini.</p> |
| <p>Yahdan Daulay: Bagaimana siswa mengatasi kesalahpahaman atau hambatan komunikasi yang muncul dalam tim?</p> | | | | | | | |
| <p>Ghina Izzati Ansory: Untuk mengatasi kesalahpahaman, kami mendengarkan aspirasi dari kedua belah pihak dan meluruskan pemahaman yang salah. Setelah itu, kami mencoba menawarkan solusi dengan menggabungkan opsi A dan B, dan melihat apakah keduanya masih sesuai dengan tujuan kegiatan yang direncanakan. Jika setelah digabung, kegiatan masih sesuai dengan tujuan, maka kami akan menyetujui. Namun, jika ada yang menolak penggabungan tersebut, kami akan memilih opsi yang lebih relevan dengan kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai. Pada akhirnya, kami berusaha tetap netral dan memilih opsi yang paling sesuai dengan rancangan kegiatan agar semua tetap berjalan lancar dan sesuai tujuan.</p> | | | | | | | |
| <p>Yahdan Daulay: Apakah langkah-langkah yang diambil pengurus OSIS untuk memastikan bahwa arahan dari Pembina dapat diterapkan dengan efektif oleh seluruh anggota tim?</p> | | | | | | | |
| <p>Ghina Izzati Ansory: Pertama kami sebagai CO juga memastikan bahwa semua anggota harus dapat memahami arahan dari Pembina, kemudian jika sudah dipahami maka harus dilaksanakan dengan cara kita juga ikut serta dalam arahan tersebut agar jika terdapat kesalahan atau ada yang kurang paham dengan arahan dapat kita selesaikan, jika tidak maka kami akan menginfokan kembali kepada pembina OSIS apakah seperti apa arahan selanjutnya atau ada perubahan terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.</p> | | | | | | | |
| <p>Yahdan Daulay: Menurut kamu apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pekasaran program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB?</p> | | | | | | | |
| <p>Ghina Izzati Ansory: Menurut saya yang menjadi faktor pendukung itu pembina OSIS ikut serta dalam memberi bimbingan ke kami, dan ketua OSIS juga terus memantau apa lagi dalam evaluasi, itu penting kami perhatikan untuk perbaikan kegiatan kedepannya. Untuk penghambatnya sendiri itu mungkin pengarus dari Kawan-kawan dalam melaksanakan kegiatan OSIS ini.</p> | | | | | | | |



© **Lampiran 7**

TRANSKIP WAWANCARA

Informan penelitian : Anggota Staff Olahraga OSIS

Identitas informan

| | |
|------------------------|--------------------------------------|
| Nama informan | : Fazl Maula Adli Rusni |
| Jenis kelamin | : Laki-laki |
| Status/jabatan | : Anggota Staff Olahraga OSIS |
| Hari/tanggal wawancara | : Senin, 17 Maret 2025 |
| Tempat wawancara | : Ruang Perpustakaan SMA IT ABDURRAB |

Hasil Wawancara

| |
|--|
| Yahdan Daulay: Apa saja langkah-langkah yang dilakukan pengurus OSIS dalam menyusun dan memverifikasi anggaran kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan? |
| Fazl Maula Adli Rusni: Kita liat dulu kebutuhan yang akan di perlukan dan melihat seperti apa keadaan barang yang akan kita gunakan. Lebih ke efesiensi anggran dana jika masih bisa di perbaiki atau harus baru. Agar dapat mengefesiensi dana. |
| Yahdan Daulay: Bagaimana pengurus OSIS menentukan prioritas pelaksanaan kegiatan dari berbagai rencana yang telah disusun? |
| Fazl Maula Adli Rusni: Jadi kami berkaca kembali ke kalender akademik, agar tidak bertabrakan dengan kegiatan sekolah lainnya, dari jauh jauh hari sudah mempersiapkan kegiatan tersebut. |
| Yahdan Daulay: Apa yang memotivasi siswa untuk selalu terbuka dan tidak menyembunyikan informasi penting dari anggota tim atau guru? |
| Fazl Maula Adli Rusni: Jadi kami ada program berupa kotak saran. Program ini dijalankan setiap minggu. Melalui kotak saran ini, seluruh murid diberi kebebasan untuk mengekspresikan pendapat atau memberikan saran, baik itu berupa kritik, masukan positif, maupun ide untuk kegiatan OSIS ke depan. Karena perasaan dan pengalaman siswa bisa berubah-ubah setiap minggunya, maka kotak saran dibuka secara rutin agar aspirasi mereka bisa ditampung secara berkelanjutan. |
| Yahdan Daulay: |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta**Tertutup****Aksi OSIS****Rusni****Kegiatan OSIS Rusni****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Bagaimana siswa memastikan bahwa ide dan pendapat yang mereka sampaikan dapat dipahami dan diterima oleh anggota tim lainnya?

Fazl Maula Adli Rusni:

Yaitu dengan melakukan penyampaian ide ketika rapat dan melakukan evaluasi agar ide tersebut dapat di terima atau tidak oleh anggota lainnya.

Yahdan Daulay:

Apa langkah-langkah yang dilakukan pengurus OSIS untuk memastikan individu memiliki otoritas yang cukup untuk mengambil keputusan terkait tugas mereka?

Fazl Maula Adli Rusni:

Pertama tetntu kita melihat seperti apa Keputusan ayng akan di ambil, jelas tidak bisa mengambil Keputusan sendiri karena kita OSIS dan ada ketua ada strukturnya, nah jika setiap anggota memiliki ide maka harus disampaikan kepada CO nya, kemudia nanti CO nya yang akan menginfokan kepada ketua tentang ide tersebut. Jika mengambil Keputusan sendiri dalam pelaksanaan kegiatan dan terkait tugasnya, jika hal tersebut bisa memastikan kegiatan berjalan dengan baik maka diperbolehkan, jika tidak takutnya nanti malah kena yang lain, dan pelaksanaan kegiatan dapat terhambat.



UIN SUSKA RIAU



© **Lampiran 8**

TRANSKIP WAWANCARA

Informan penelitian : Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan

Identitas informan

| | | |
|------------------------|---|---------------------------------------|
| Nama informan | : | Sherly Intan Syafitri, S.Pd |
| Jenis kelamin | : | Perempuan |
| Status/jabatan | : | Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan |
| Hari/tanggal wawancara | : | Senin, 17 Maret 2025 |
| Tempat wawancara | : | Ruang Perpustakaan SMA IT ABDURRAB |

Hasil Wawancara

| |
|---|
| Yahdan Daulay: |
| Assalamualaikum bu, saya yahdan bu, dari kampus UIN Suska Riau, mau wawancara sama ibu,mohon maaf mengganggu waktunya ya bu, izin mewawancarai bu. |
| Sherly Intan Syafitri, S.Pd : |
| Waalaikumsalam Yahdan, Iya Yahdan, silahkan. |
| Yahdan Daulay: |
| saya sudah wawancara dengan pengurus OSIS mengenai seperti apa Manajemen Program Mereka, dan Alhamdulillah berjalan dengan baik. Sekarang saya mau bertanya ni buk, ibu selaku waka kesiswaan dan pembina OSIS, bagaimana menurut ibu mengenai manajemen program Osis yang ada di SMA IT ABDURRAB ini, mungkin mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasinya bu? |
| Sherly Intan Syafitri, S.Pd : |
| Jadi, mengenai manajemen program di SMA IT ABDURRAB itu ada kegiatan yang sudah di atur oleh sekolah melalui kalender akademik dan ada kegiatan dari OSIS itu sendiri, dan jika dari mereka mengajukan kegiatan tersebut harus melaporkan ke sekolah dan jadwalnya tidak bentrok dengan kalender akademik, jika ada kegiatan lain di tanggal tersebut, jika tidak maka OSIS bisa melaksanakan kegiatan yang ingin mereka lakukan. Nah jika sudah dapat tanggalnya mereka melapor jenis kegiatannya apa, seperti apa gambaran kegiatannya, dan siapa aja yang ikut serta dalam kegiatan tersebut, setelah mereka melapor ibu selaku pembina OSIS harus melihat seperti apa Gambaran kegiatannya, seperti apa perencanaannya, jika ada yang harus di revisi maka mereka revisi terlebih dahulu, jika sudah pas dan sesuai ketentuan maka mereka bisa melanjutkan program kerjanya, seperti itu. |
| Yahdan Daulay: |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|--|
| <p>Untuk Pengorganisasianya seperti apa bu?</p> <p>Sherly Intan Syafitri, S.Pd :</p> | <p>Nah itu ibu serahkan ke ketua OSIS nya, dan ibu yakin dia bisa mengkoordinir semua anggotanya, Dimana penempatannya, siapa yang cocok di bagian-bagian dari kegiatan tersebut gitu.</p> |
| <p>Yahdan Daulay:</p> | <p>Seperi itu ya bu dalam pengorganisasianya, kalau dalam pelaksanaan gimana bu?</p> |
| <p>Sherly Intan Syafitri, S.Pd :</p> | <p>Dalam pelaksanaan kegiatan itu ibu selaku pembina OSIS ikut memantau dan juga kepala sekolah juga ikut melihat langsung seperti apa kegiatan yang mereka laksanakan. Nah jika terdapat yang mungkin harus di perbaiki bisa tau dan jadi bahan evaluasi untuk kegiatan yang akan datang.</p> |
| <p>Yahdan Daulay:</p> | <p>Dalam evaluasinya seperti apa bu?</p> |
| <p>Sherly Intan Syafitri, S.Pd :</p> | <p>Nah dalam evaluasi ibu juga ikut serta seperti apa masukan dan saran serta perbaikan dari pelaksanaan kegiatan untuk kegiatan yang akan datang. Kadang ibu juga memperhatikan dari jauh jika ibu tinggalkan mereka dalam evaluasi, biar kan mereka bisa mengevaluasi sendiri terlebih dahulu nanti jika ada yang ingin mereka sampaikan dan tanyakan bisa langsung ke ibu, seperti itu mereka dalam evaluasi.</p> |
| <p>Yahdan Daulay:</p> | <p>Nah untuk pelaksanaan program OSIS dalam membina sikap kepemimpinan siswa di SMA IT ABDURRAB menurut ibu faktor apa saja yang jadi pendukung dan penghambat nya bu?</p> |
| <p>Sherly Intan Syafitri, S.Pd :</p> | <p>Untuk faktor pendukungnya itu mungkin seperti terus ada pantauan dari ibu selaku pembina dan juga kepala sekolah ikut serta dalam memberikan dukungan, terus mungkin fasilitas yang bisa dibilang memadai disekolah kita yang mana siswa bisa berkreasi dengan fasilitas yang ada, ibu rasa kekompakkan mereka kekompakkan antar anggota OSIS juga menjadi nilai plus dalam mendukung setiap kegiatan. Dan evaluasi rutin yang dilakukan oleh pengurus OSIS yang ibu liat selalu mereka lakukan tidak pernah tinggal untuk hal ini, karena ini sangat penting untuk program yang akan datang. Untuk faktor penghambatnya masih adanya siswa yang bisa dibilang seperti kayak harus di beri motivasi dan kesadaran dalam dirinya kalau di dalam dirinya itu terdapat jika kepemimpinan, setiap siswa ibu yakin pasti ada jiwa kepemimpinan yang mereka punya, seperti itu menurut itu yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya.</p> |
| <p>Yahdan Daulay:</p> | <p>Baik bu, terima kasih ya bu atas waktunya untuk wawancara, semoga OSIS di SMA IT ABDURRAB bisa terus berkembang dan maju, begitu juga dengan Sekolah SMA IT ABDURRAB, terima kasih bu assalamualaikum bu.</p> |
| <p>Sherly Intan Syafitri, S.Pd :</p> | <p>Aamiin, waalaikumsalam</p> |



Lampiran 9

Hasil Observasi

| No | Aspek Yang Diamati | Iya | Tidak | Keterangan |
|----|--------------------------|-----|-------|--|
| 1 | Perencanaan Program | ✓ | | Pengurus OSIS melakukan Perencanaan Program, dan diikuti oleh seluruh pengurus OSIS |
| 2 | Pengorganisasian program | ✓ | | Pembagian tugas yang baik oleh ketua OSIS untuk seluruh pengurus OSIS |
| 3 | Pelaksanaan program | ✓ | | Kegiatan pembagian sembako kepada masyarakat sekitar berjalan dengan baik |
| 4 | Evaluasi Program | ✓ | | Perlunya koordinasi antar bidang bidang OSIS |
| 5 | Kejujuran | ✓ | | Pengaruh kawan sebaya bisa mengganggu sikap kejujuran antar pengurus OSIS bahkan siswa |
| 6 | Disiplin | ✓ | | Kedisiplinan perlu ditingkatkan |
| 7 | Tanggung jawab | ✓ | | Setiap pengurus menjalankan tuganya sesuai dengan yang di perintahkan |
| 8 | Kerja sama | ✓ | | Pengurus OSIS berkerja sama dengan baik |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

© Hak cipta

Lembar Persetujuan Sinopsis

**MANAJEMEN PROGRAM ORGANISASI INTRA SEKOLAH (OSIS)
DALAM MEMBINA SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA DI SMA IT
ABDURRAB PEKANBARU**

SINOPSIS



YAHDAN DAULAY

NIM. 12110312690

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

1 Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

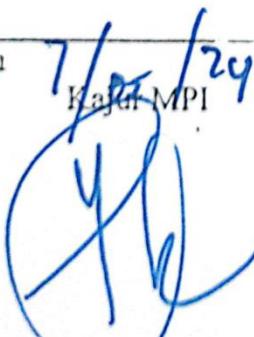


© **Lampiran 11**

Hak cipta

Lembar Disposisi

LEMBARAN DISPOSISI

| INDEKS BERKAS | |
|---|---|
| KODE : | |
| Hal :Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) | |
| Tanggal : 03 - Mei - 2024 | |
| Nama : YAHDAH DAULAY | |
| INFORMASI | |
| Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing | DITERUSKAN KEPADA 1.catatan Kajur MPI a. b. c. |
|  Prof. Dr. M. Syarifuddin, M.S | |
| Pekanbaru | Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1 |
|  Dr. Hj. Yuhharti, M.A. NIP.197004041996032001 | |
| 1.Kepada bawahannya “ instruksi atau “informasi” 2.Kepada atasan ‘informasi’ coret instruksi: | |

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id E-mail: effak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8309/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Kepada
Yth. Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

| | |
|---------|---|
| Nama | : YAHDAN DAULAY |
| NIM | : 12110312690 |
| Jurusan | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul | : Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membina Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru |
| Waktu | : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini |

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau



Lampiran 13

Surat Balasan Izin Pra Riset SMA IT ABDURRAB Pekanbaru

© Hak cipta

SMA ISLAM TERPADU ABDURRAB
NPSN. 69947471 | NSS. 30.4.09.60.01.073 | AKREDITASI "A"
 Alamat: Jl. Bakti Komp. At Tabrani Islamic Center Pekanbaru HP: 0823 9101 2255
 Email: smaislamabdurrab@gmail.com | Website: www.abdurrabislamicsschool.sch.id

No : 006/Ka-SMAIT-Rab/B/I/2025
 Perihal : Pemberian Izin Pra Riset Mahasiswa
 Lamp :-

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Sehubungan surat yang kami terima pada tanggal 11 Juni 2024, No: Un.04/F.II.2/PP.00.9/10361/2024 tentang Permohonan Izin Melakukan Pra Riset oleh mahasiswa:

| | | |
|---------------|---|--------------------------------------|
| Nama | : | Yahdan Daulay |
| Nim | : | 12110312690 |
| Semester | : | VI (Enam) |
| Program Studi | : | Manajeman Pendidikan Islam |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Maka, kami atas nama Kepala Sekolah dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra riset tanggal 14 Januari 2025 di sekolah SMA Islam Terpadu Abdurrab.

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat kami,
 Kepala SMA Islam Terpadu Abdurrab
ABDURRAB
M. Syauqi Permana Putra, M.Pd, Gr

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14

© Hak cipt

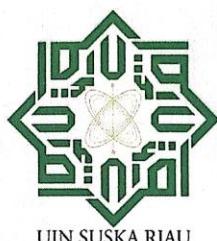
Lembar ACC Seminar Proposal

MANAJEMEN PROGRAM ORGANISASI INTRA SEKOLAH DALAM MEMBINA SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ABDURRAB PEKANBARU

PROPOSAL

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



YAHDAN DAULAY
NIM. 1210312690

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

arif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengesahan Perbaikan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Nama Mahasiswa | : | Yahdan Daulay |
| Nomor Induk Mahasiswa | : | 12110312690 |
| Hari/Tanggal Ujian | : | Selasa/ 21 januari 2025 |
| Judul Proposal Ujian | : | Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu ABDURRAB Pekanbaru |
| Isi Proposal | : | Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal |

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|------------------------------|------------|--------------|------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | DR. Edi Iskandar, S.Ag, M.Pd | PENGUJI I | | 5/2025 |
| 2. | Ahmad Ansori, M.Pd | PENGUJI II | | |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 5 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal

Yahdan Daulay
NIM. 12110312690



Lampiran 16

© Hak cipta



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Izin Riset Fakultas

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-2644/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 05 Februari 2025 M

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

| | | |
|----------------|---|--------------------------------------|
| Nama | : | Yahdan Daulay |
| NIM | : | 12110312690 |
| Semester/Tahun | : | VIII (Delapan)/2025 |
| Program Studi | : | Manajemen Pendidikan Islam |
| Fakultas | : | Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa Di SMA Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMA IT Abdurrah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Februari 2025 s.d 05 Mei 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 17

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

Surat Izin Riset DPMPTSP



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72268
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-2640/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 5 Februari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

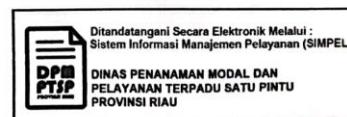
| | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | YAHDAN DAULAY |
| 2. NIM / KTP | : | 12110312690 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | MANAJEMEN PROGRAM SISWA INTRA SEKOLAH DALAM MEMBINA SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABDURRAB PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABDURRAB PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Februari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 18

© Hak cipta

Surat Izin Riset Dinas Pendidikan Provinsi Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 12 FEB 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 3719
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth Kepala SMA IT Abdurrah Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72268 Tanggal 7 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

| | |
|-------------------|--|
| Nama | : YAHDAN DAULAY |
| NIM/KTP | : 12110312690 |
| Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| Jenjang | : S1 |
| Alamat | : PEKANBARU |
| Judul Penelitian | : MANAJEMEN PROGRAM SISWA INTRA SEKOLAH DALAM MEMBINA SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABDURRAB PEKANBARU |
| Lokasi Penelitian | : SMA ISLAM TERPADU ABDURRAB PEKANBARU |

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 19**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta**

Surat Balasan Selesai Riset SMA IT ABDURRAB



SMA ISLAM TERPADU ABDURRAB

NPSN. 69947471 | NSS. 30.4.09.60.01.073 | AKREDITASI "A"

Alamat: Jl. Bakti Komp. At Tabrani Islamic Center Pekanbaru HP: 0823 9101 2255
Email: smaislamabdurrab@gmail.com | Website: www.abdurabislamicschool.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

No 184/SMAIT-Rab/B/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru menerangkan bahwa:

Nama : Yahdan Daulay
Nim : 12110312690
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Suska Riau

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan riset di SMA Islam Terpadu Abdurrah Pekanbaru dengan judul "**MANAJEMEN PROGRAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH DALAM MEMBINA SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA DI SMA IT ABDURRAB PEKANBARU**" terhitung dari tanggal 18 Februari 2025 sampai dengan 05 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Mei 2023
ABDURRAB

 M. Syauli Perdama Putra, M.pd, Gr



Lampiran 20

© Hak cipta

Lembar ACC Skripsi

**MANAJEMEN PROGRAM SISWA INTRA SEKOLAH DALAM
MEMBINA SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU ABDURRAB
PEKANBARU**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



YAHDAN DAULAY
NIM. 1210312690

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 21

© Hak cipta

Blangko Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl H.R Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740704 199803 1 001
 2. Nama Mahasiswa : Yahdan Daulay
 3. Nomor Induk Mahasiswa : 12110312690
 4. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|------------------------------------|--------------|------------|
| 1 | 30 Januari 2025 | Acc Pertanyaan Wawancara | | |
| 2 | 10 April 2025 | Revisi Bab IV Penyajian data | | |
| 3 | 14 April 2025 | Revisi Bab IV Dokumentasi | | |
| 4 | 17 April 2025 | Revisi Bab IV Hasil Analisis data. | | |
| 5 | 21 April 2025 | Revisi Bab V Keimpulan | | |
| 6 | 24 April 2025 | Revisi Aperseptik | | |
| 7 | 29 April 2025 | Acc Skripsi | | |

Pekanbaru, 29 April 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
Lampiran 22

STRUKTUR KEPENGURUSAN OSIS SMA IT ABDURRAB Pekanbaru **Masa Bakti Tahun 2024/2025**

Susunan Anggota Pengurus OSIS 2024/2025

Dewan Penasehat Osis:

| | | |
|------------------|---|---|
| Kepala Sekolah | : | Muhammad Syauli Perdana Putra, M.Pd Gr. |
| Wakil Kesiswaan | : | Sherly Intan Syafitri, S.Pd |
| Pembina Osis | : | Sherly Intan Syafitri, S.Pd |
| | | |
| Ketua OSIS | : | Munir Khan Ginting |
| Wakil Ketua OSIS | : | Faiqah Nasyifa Ubaidillah |
| Sekretaris | : | Muhammad Fardhan Rizqullah |
| Bendahara | : | Rifaya Maherunnisa Zafirah |

Struktur Pengurus OSIS 2024/2025

INTI OSIS

| | | |
|------------------|---|----------------------------|
| Ketua OSIS | : | Munir Khan Ginting |
| Wakil Ketua OSIS | : | Faiqah Nasyifa Ubaidillah |
| Sekretaris | : | Muhammad Fardhan Rizqullah |
| Bendahara | : | Rifaya Maherunnisa Zafirah |

Rohani Islam

| | | |
|-------------|---|------------------------------|
| Ketua | : | Muhammad Bhestomy |
| Wakil Ketua | : | Lutfiah Nur Damayanti |
| Sekretaris | : | Muhammad Daffa Fachriansa |
| Bendahara | : | Roro Najlaa Tabina Nareswari |
| Anggota | : | Eby Anandyta |
| | | Muhammad Rangga |
| | | Zacky Agra Masykur Pratama |
| | | Annuri Hasanah Hasibuan |
| | | Ibrahim Saleh |
| | | Jihan Nabilla |
| | | Muaffan Rizky |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Halaman milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CO
Sekretaris 1
Sekretaris 2
Anggota

CO
Sekretaris 1
Sekretaris 2

Intelektual

- : Salsabila Zulaika
- : Muhammad Mukhdiarraffi Fadillah
- : Lutfya Ramadhani
- : Aylin Falisha
- Muhammad Handy Ayyasy
- Asaad Althaf Fathurrizqi
- Khayra Ameera Qurattu
- Sultan Athar Pranata

Keamanan dan Ketertiban

- : Syammauldio Teguh Hayadin
- : Dela Mayluna
- : Hasna' Wafiqah Nasution
- : Alfiqih
- Muhammad Daffa Alghozi
- Jihan Nashifah Khairish
- Lindu Alghozali

Lingkungan Hidup

- : Diva Amelia Putri
- : Bunga Keysa Firisa Firdaus
- : Zahira Atika Ramadhanti
- : Wismoyo Ario Jantoro
- Ghanni Bima Haryadi
- Mutmainah Miftahul Jannah
- Tyasari Andini Lukman

Humas dan Publikasi

- : Ghina Izzati Ansory
- : Muhammad Rifa Al-Habib
- : Sisy Dicky Okvianzah
- : Celsi Nabila
- Faidza Ramadhani Nurul Haq
- Husain Rifkia Arkan Siregar
- Muhammad Zaki Latiez
- Tazkia Aulia Harahap

Minat Bakat

- : R.FebSepThree Firma Ulfie
- : Zhafira Aurelia Putri
- : Reisyah Putri Kutama



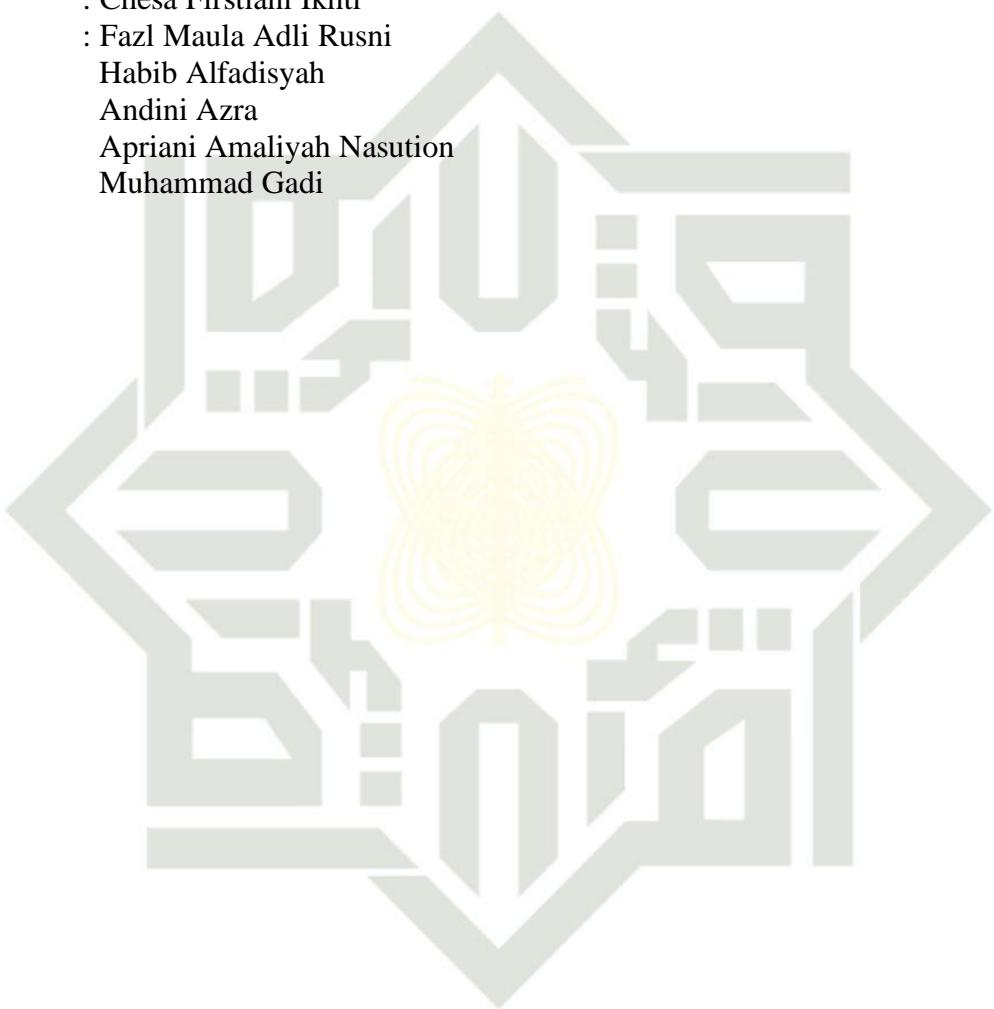
© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
Anggota

C
Sekretaris 1
Sekretaris 2
Anggota

: Muhammad Amru Khari Rabbani
Andi Muhammad Arsyia
Tasya Fatia Shandy

Keolahragaan

: Fazli Ramadhan
: Laras Putri Restia Ningsih
: Chesa Firstiani Ikhti
: Fazl Maula Adli Rusni
Habib Alfadisyah
Andini Azra
Apriani Amaliyah Nasution
Muhammad Gadi



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Wawancara Bersama Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Bendahara OSIS di Ruang Perpustakaan SMA IT ABDURRAB Pekanbaru



Wawancara Bersama CO Staff Bagian Humas, dan Anggota Bagaian Olahraga, di Ruangan Perpustakaan SMA IT ABDURRAB Pekanbaru



Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Pembina OSIS di Ruangan Perpustakaan SMA IT ABDURRAB Pekanbaru



© Hak



BIOGRAFI PENULIS

Yahdan Daulay, lahir di Sungai Guntung, pada tanggal 22 juli 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari Bapak Yurizal dan Ibu Dewisusita. Penulis pertama kali menempuh pendidikan dasar di SDN 003 Bangun Purba, tamat pada tahun 2014. Dan melanjutkan pendidikan di Ponpes Baitul

Qur'an Riau, tamat pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru, tamat pada tahun 2020. Alhamdulillah seiring berjalannya waktu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Administrasi Pendidikan (2021-2025).

Dengan motivasi yang tinggi, terus berusaha dan berdoa, penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Manajemen Program Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan di SMA IT ABDURRAB Pekanbaru" di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.